

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PADA UNIT
KEGIATAN MAHASISWA BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
Restu Wahyuni
21611251065

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh:
Restu Wahyuni
21611251065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi *Context, Input, Process, Product* pada manajemen pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi yang menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Instrument penelitian ini adalah observasi dan koersi. Model evaluasi yang digunakan dalam model CIPP, karena model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *context, input, process, dan product*. Subjek dalam penelitian yaitu pelatih, pengurus dan atlet UKM bola basket UNY. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif statistik dengan rumus *persentase*.

Hasil penelitian evaluasi konteks pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pelatih menyatakan sangat baik, berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebagian besar menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Atlet sebagian besar menyatakan baik. Hasil penelitian evaluasi input pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebagian besar menyatakan baik. Hasil penelitian evaluasi proses pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebagian besar menyatakan baik. Hasil penelitian evaluasi produk pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan sangat kurang berdasarkan pernyataan Atlet sebagian besar menyatakan baik.

Kata kunci: *evaluasi CIPP, manajemen, pembinaan prestasi UKM Bola Basket*

ABSTRACT

Restu Wahyuni: Evaluation on the Management of Achievement Development of the Basketball Students Club of Yogyakarta State University.
Thesis. Yogyakarta: Master Program of Sport Sciences, Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

This research aims to determine the results of the evaluation of Context, Input, Process, Product in the management of achievement development of the Basketball Students Club of Yogyakarta State University.

This research was a type of evaluation study that used a mixture of quantitative and qualitative methods. The research instrument was observation and questionnaire. The evaluation model was the CIPP model, as the CIPP model was an evaluation conducted in a complex manner which included context, input, process, and product. The research subjects were coaches, administrators, and athletes of Basketball Students Club of Yogyakarta State University (UNY). The data analysis used a descriptive statistical technique with a percentage formula.

The results of the context evaluation research on the management of achievement development at the basketball students club of Yogyakarta State University based on the coach's statements show that it is very good, based on the management's statements it shows that most of them state that it is good, based on the statements of the athletes most of them state that it is good. The results of the input evaluation research on the management of achievement development at the basketball students club of Yogyakarta State University based on coaches' statements shows that it is good, based on the statements of the management most of them show that it is good, based on the statements of athletes it shows that most of them state that it is good. The results of the process evaluation research on the management of achievement development at the basketball students club of Yogyakarta State University based on the coaches' statements it is found to be good, based on the statements of the management most of them state that it is good, based on the statements of athletes it shows that most of them state that it is good. The results of the product evaluation research on the management of achievement development at the basketball students club of Yogyakarta State University based on coaches' statements are found to be good, based on the statements of the management, most of them show that they are very poor, based on the statements of athletes, most of them show that they are good.

Keywords: CIPP evaluation, management, achievement development of basketball students club of Yogyakarta State University

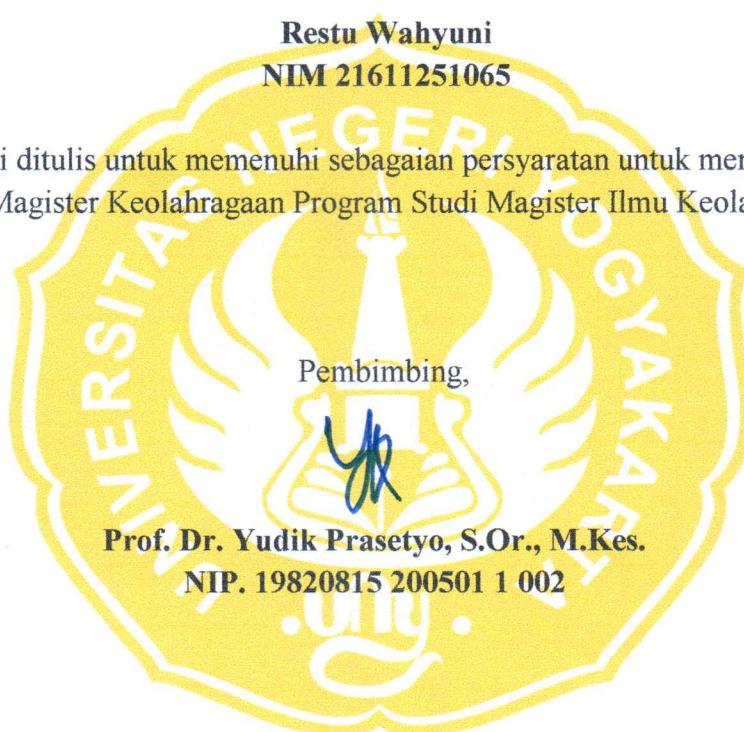
LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Restu Wahyuni

NIM 21611251065

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Keolahragaan Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan



Mengetahui:

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Wahyuni
NIM : 21611251065
Program Studi : Magister Ilmu Keolahragaan
Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juli 2023



Restu Wahyuni

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Restu Wahyuni
NIM. 21611251065

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 21 Juli 2023

Nama/Jabatan

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.

(Ketua/Penguji)

Dr. Sumarjo, M.Kes.

(Sekretaris/Penguji)

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

(Pembimbing/Penguji)

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. AIFO

(Penguji Utama)

Tanda Tangan

26-07-2023

26-07-2023

26-07-2023

26-07-2023

Tanggal



Yogyakarta, 27 Juli 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas akhir Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga Saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, bimbingan, arahan dan masukan selama perkuliahan hingga tersusunnya tugas akhir tesis ini.
3. Teman-teman Prodi Magister Ilmu Keolahragaan FIKK UNY angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan motivasi sehingga membuat Saya terdorong untuk segera menyelesaikan tesis ini sebaik mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir tesis ini yang berjudul “Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. selaku pembimbing atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan. Selain itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan fasilitas guna menempuh studi lanjut program magister di kampus UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNY yang telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Bapak Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Ketua Departemen Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Koordinator Program Studi (Prodi) S2 Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
5. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukan bagi penulisan tugas akhir tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Pembina, pengurus, anggota, dan atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Seluruh Bapak Ibu Teman-teman Tim Kemahasiswaan Rektorat UNY.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak di atas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT sekaligus penulisan tugas akhir tesis ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Evaluasi	9
2. Model Evaluasi CIPP	9
3. Manajemen Prestasi	14
4. Bola Basket.....	27
5. UKM Bola Basket UNY.....	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Pertanyaan Evaluasi.....	36
BAB III.....	37
METODE EVALUASI	37
A. Penelitian Evaluasi	37

B.	Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, dan Product</i>)	37
1.	Evaluasi konteks (<i>Context</i>)	37
2.	Evaluasi Masukan (<i>Input</i>).....	38
3.	Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	38
4.	Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	38
C.	Tempat dan Waktu Evaluasi	39
D.	Populasi dan Sampel Evaluasi.....	39
1.	Populasi Penelitian	39
2.	Sampel Penelitian.....	39
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1.	Teknik Pengumpulan Data	40
2.	Instrument Penelitian.....	41
3.	Validitas dan Reliabilitas.....	44
F.	Teknik Analisis Data	45
G.	Kriteria Keberhasilan.....	47
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Hasil Penelitian.....	50
1.	Evaluasi konteks (<i>context</i>)	50
2.	Evaluasi input (<i>input</i>)	52
3.	Evaluasi Proses (<i>process</i>)	55
4.	Evaluasi produk (<i>product</i>)	57
B.	Pembahasan.....	59
1.	Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	60
2.	Evaluasi Masukan (<i>Input</i>).....	61
3.	Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	62
4.	Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	63
C.	Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65
A.	Kesimpulan	65
1.	Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	65

2.	Evaluasi Masukan (<i>Input</i>).....	65
3.	Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	65
4.	Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	66
B.	Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Atlet Peraih Prestasi UKM Olahraga UNY Berdasarkan Tahun	2
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP.....	42
Tabel 3 Kriteria Keberhasilan	49
Tabel 4 Kriteria Keberhasilan Evaluasi Tiap Aspek.....	49
Tabel 5 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Konteks (Pelatih).....	50
Tabel 6 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Konteks (Pengurus).....	51
Tabel 7 Deskripsi Hasil Penelitian evaluasi konteks (Atlet)	52
Tabel 8 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input (Pengurus).....	53
Tabel 9 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input (Atlet)	54
Tabel 10 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi proses (Pelatih).....	55
Tabel 11 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Proses (Pengurus).....	56
Tabel 12 Deskripsi Hasil Penelitian evaluasi proses (Atlet)	56
Tabel 13 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi produk (Pelatih).....	57
Tabel 14 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Produk (Pengurus).....	58
Tabel 15 Deskripsi Hasil Penelitian evaluasi Produk (Atlet)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Evaluasi CIPP	35
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi merupakan salah satu target yang akan dicapai dalam olahraga, khususnya pada olahraga prestasi. Akan tetapi, untuk mendukung tercapainya prestasi yang ditargetnya perlu adanya faktor-faktor yang berperan antara lain yaitu pembinaan cabang olahraga tersebut. Program pengembangan olahraga dalam hal ini meliputi perencanaan komponen yang dapat mendukung tumbuhnya olahraga potensial yang mengacu pada sistem pembinaan di Indonesia bahwa pembinaan potensi dan bakat anak usia dini ditetapkan sebagai fondasi utama, dan berkelanjutan sehingga mencapai performa tinggi (Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, 10: 2014).

Hal tersebut dijelaskan dalam konsep olahraga prestasi menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang dinyatakan dalam Pasal 1. Pasal ini mendefinisikan olahraga prestasi sebagai kegiatan olahraga yang secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melibatkan pelatihan dan kompetisi untuk mencapai hasil yang unggul, didukung oleh pengetahuan dan teknologi dalam bidang olahraga. Selain itu, Pasal 20 mengemukakan bahwa olahraga prestasi dilakukan oleh individu yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk meraih hasil yang luar biasa.

UNY sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan mempunyai peluang untuk membina dan melatih

mahasiswanya menjadi atlet yang memiliki prestasi. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki organisasi kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan mempunyai sarana olahraga yang komprehensif, digunakan untuk proses pembelajaran, pelayanan masyarakat, dan pengembangan potensi olahraga. Ini menjadikannya salah satu Fakultas Olahraga paling unggul dan lengkap di Indonesia.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket UNY sebagai salah satu organisasi yang mewadahi kegiatan mahasiswa cabang olahraga bola basket telah mendapatkan beberapa prestasi. Pada tahun 2018-2022 prestasi UKM Bola Basket UNY (<https://presma.uny.ac.id/>) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Jumlah Atlet Peraih Prestasi UKM Bidang Olahraga UNY Berdasarkan Tahun

No	UKM	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Atletik	38	39	23	36	13
2.	Bola basket	-	-	1	-	2
3.	Bola Voli	41	41	39	34	41
4.	Bulutangkis	23	22	18	32	13
5.	Catur	7	7	14	7	-
6.	Marching Band	-	24	114	49	12
7.	Hoki	-	11	6	24	23
8.	Judo	-	13	5	-	10
9.	Karate	23	30	36	25	12
10.	Madawirna	-	-	1	-	-
11.	Panahan	28	24	28	27	20
12.	Pencak Silat	24	29	31	4	5
13.	Renang	1	9	5	-	-

No	UKM	2018	2019	2020	2021	2022
14.	Sepakbola	78	89	132	-	22
15.	Softball	15	-	-	-	12
16.	Tae Kwon Do	-	15	30	5	15
17.	Tenis Lapangan	20	20	26	21	11
18.	Tenis Meja	2	6	1	14	19
19.	Sepak Takraw	-	-	13	19	21

Sumber: Buku Prestasi Mahasiswa UNY tahun 2018-2022

Berdasarkan data pengusulan kegiatan dari UKM Bola Basket UNY, hanya ada satu kegiatan perlombaan yang diikuti oleh UKM Bola Basket UNY, yaitu “Indonesia *Basketball Festival Series* Yogyakarta 2022” yang diselenggarakan pada tanggal 11-15 Mei 2022 di Yogyakarta. Hasil yang diperoleh oleh UKM Bola Basket UNY pada kegiatan tersebut belum maksimal.

Temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh David Chandra pada tahun 2021 dengan judul "Penilaian Efektivitas Program Pengembangan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Mahasiswa (PPLP) Cabang Bola Basket Provinsi Riau" menunjukkan bahwa aspek *context* yang dipandang dari perspektif pengelola dan pelatih telah mencapai kriteria yang memadai, meskipun masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Sementara itu, dalam hal pemasukan masih memerlukan peninjauan lebih lanjut terkait proses perekrutan dan sumber pendanaan yang terbatas, yang mengindikasikan perlunya kerja sama dengan pihak mitra. Pada aspek *process* dinyatakan baik dan cukup, sebab pembinaan telah dilakukan secara maksimal baik oleh pengurus maupun pleh Pembina walaupun dengan segala keterbatasan. Pada

aspek *product* dikatakan cukup baik, tetapi perlu adanya evaluasi berkala dan motivasi atlet agar dapat meningkatkan prestasinya.

Partisipasi dan performa dalam dunia olahraga bisa dipengaruhi secara positif oleh proses pengembangan dan pembinaan yang efektif, sebagaimana disajikan oleh Collinsa. D. dan Baileyc. R. (2013: 188). Ketika identifikasi serta pengembangan bakat dilakukan secara inklusif dan didasarkan pada bukti-bukti yang kuat, potensi untuk memberikan kontribusi berarti pada beragam tingkat partisipasi dan pencapaian dapat terwujud.

Observasi dilakukan dengan cara wawancara kepada pelatih, dan pengurus UKM Bola Basket UNY pada bulan Januari 2023 ada beberapa permasalahan yang terjadi yaitu penerapan fungsi manajemen yang belum diperhatikan seperti pembagian tugas antar pengurus yang belum sesuai, pengurus dan anggota kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan, serta penyusunan program kerja yang belum maksimal.

Penjabaran di atas menyatakan bahwa tidak adanya evaluasi yang dilakukan oleh pengurus UKM bola basket UNY dengan baik dan secara prosedurial. Menurut Sugiyono (2014:802), penelitian evaluasi adalah elemen yang tak terpisahkan dari proses evaluasi dan juga menjadi bagian integral dari kegiatan penelitian. Dalam konteks evaluasi, penelitian evaluasi memiliki peran penting sebagai instrumen evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan rencana serta pencapaian tujuan suatu program.

Norris (2016) Penilaian hasil, pada akhirnya, secara luas diukur dari sejauh mana hasil tersebut memberikan kontribusi bagi individu dalam

memahami tujuan dan fungsi akhir dari suatu program, serta sejauh mana pemahaman tersebut diterapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Aziz, Mahmood, dan Rehman (2018), evaluasi adalah tahap yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan yang ingin dicapai, yang melibatkan tidak hanya penilaian terhadap prestasi semata, tetapi juga pertumbuhan dan perkembangannya.

Koordinasi antara pengurus dengan Pembina UKM Bola Basket juga belum terjalin dengan baik juga menyebabkan UKM Bola basket UNY belum memiliki target kejuaraan yang ingin diraih. Atlet UKM Bola basket UNY terdiri atas 248 orang, tetapi dari jumlah tersebut belum dapat menghasilkan prestasi yang maksimal. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya motivasi dari para atlet dan koordinasi antara pengurus UKM Bola Basket UNY.

Pada permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan produk*). Keputusan ini diambil karena peneliti melihat bahwa permasalahan yang ada dalam hasil observasi sangat komplek. Menurut Alqahtani pada tahun 2016, tiga tahap awal dalam model CIPP memiliki kegunaan dalam evaluasi studi yang bertujuan untuk perbaikan kontinu (formatif), sementara tahap akhir, yakni tahap keempat, lebih cocok digunakan dalam evaluasi studi akhir (sumatif). Dengan menggunakan CIPP, peneliti berharap mampu membantu untuk menuntaskan permasalahan yang ada sehingga UKM bola basket UNY dapat memaksimalkan setiap kejuaraan dengan meraih prestasi maksimal.

Sesuai dengan pandangan Stufflebeam seperti yang disebutkan dalam karya Sugiyono (2013: 749), model evaluasi CIPP memiliki potensi untuk memberikan panduan dalam pengambilan keputusan terkait empat pertanyaan pokok, yaitu: a) tindakan apa yang harus diambil, b) bagaimana cara melaksanakannya, c) sejauh mana program telah dilaksanakan sesuai rencana, dan d) bagaimana Perbandingan antara rencana awal dan pencapaian yang telah direalisasikan menjadi motivasi bagi peneliti untuk menggagas studi lebih lanjut terkait Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak terlaksananya penerapan fungsi manajemen dengan baik dalam UKM Bola Basket UNY.
2. Diperlukan pembinaan lebih lanjut bagi pengurus UKM Bola Basket UNY dalam mengelola organisasi.
3. Belum adanya penanganan prestasi yang terarah dan terpadu di dalam UKM Bola Basket UNY.
4. Pelaksanaan kegiatan oleh UKM Bola Basket UNY sering mengalami kendala karena kurangnya koordinasi di antara pengurusnya.
5. Prestasi UKM Bola Basket belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disebutkan penelitian ini dapat difokuskan meliputi manajemen kepengurusan, manajemen program

latihan, manajemen sarana prasarana dan manajemen pendanaan dalam pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah evaluasi manajemen olahraga Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY sebagai berikut:

1. Bagaimana *context* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY?
2. Bagaimana *input* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY?
3. Bagaimana *process* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY?
4. Bagaimana *product* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi *context* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.
2. Mengevaluasi *input* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.
3. Mengevaluasi *process* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.
4. Mengevaluasi *product* manajemen pembinaan pretasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan prinsip-prinsip berkenaan dengan peningkatan pembinaan olahraga yang efektif, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.

2. Manfaat Praktis

- a.** Lembaga terkait, meliputi: Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta. Menjadi landasan yang penting untuk mendalami lebih jauh berbagai elemen dan indikator dalam kebijakan pengembangan olahraga berprestasi, terutama fokus pada Unit Kegiatan Mahasiswa cabang bola basket UNY.
- b.** Pengurus dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY, sebagai bahan masukan untuk berkelanjutan pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY.
- c.** Pembina dan pelatih, berguna sebagai informasi dalam pelaksanaan pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket UNY serta meningkatkan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata "evaluation" dalam Bahasa Inggris, yang telah diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia dengan penyesuaian lafal menjadi "evaluasi". Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, evaluasi merujuk pada kegiatan pengumpulan informasi mengenai kinerja suatu entitas, yang nantinya informasi tersebut digunakan untuk memilih alternatif yang paling tepat dalam pengambilan keputusan.

Pandangan Haryanto (2020: 16), evaluasi diartikan sebagai disiplin yang memberikan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan. Oleh karena itu, evaluasi mencakup aspek pengukuran, penilaian, dan pengujian. Proses evaluasi juga melibatkan empat tahapan, yaitu pengumpulan informasi, pengolahan data, pembentukan pertimbangan, dan pengambilan keputusan.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi menurut Haryanto (2020: 69) yaitu Untuk mengukur prestasi suatu program yang telah disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan sebagai sarana penilaian guna memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik terkait perbaikan dan peningkatan program di masa depan. Seperti yang

dijelaskan oleh Arikunto (2021: 28), tujuan evaluasi memiliki dua fungsi esensial, yakni fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan aktivitas yang sedang berlangsung, baik dalam bentuk program, individu, produk, dan sejenisnya. Di sisi lain, fungsi sumatif digunakan untuk pertanggungjawaban, penjelasan, seleksi, atau kelanjutan. Dengan demikian, evaluasi bertujuan untuk mendukung perkembangan, implementasi kebutuhan program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, peningkatan pengetahuan, serta memberikan dukungan kepada semua pihak yang terlibat.

2. Model Evaluasi CIPP

a. Model-Model Evaluasi

Pemilihan model evaluasi bergantung pada kemampuan penilai, tujuan evaluasi, dan audiens evaluasi. Evaluasi harus difokuskan pada proses perbaikan daripada hanya bertumpu pada pertanggungjawaban produk akhir. Menurut Haryanto (2020: 90), dalam evaluasi kuantitatif terdapat model Tyler, model teoretik Taylor dan Maquire, model pendekatan sistem Alkin, model countenance Stake, model CIPP, dan model ekonomi mikro. Di sisi lain, evaluasi kualitatif mencakup model studi kasus, model iluminatif, dan model responsif.

Menurut Divayana (2020: 4), model evaluasi countenance dapat diterapkan pada berbagai jenis program sesuai dengan fokus evaluasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh penilai. Model ini didasarkan pada dua

matriks: matriks deskripsi yang terdiri dari tiga tahapan (*antecedents, transactions, dan outcomes*).

b. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang diciptakan oleh Daniel Stufflebeam telah menjadi pilihan utama bagi para evaluator karena kelengkapan dan komprehensifitasnya dibandingkan dengan model evaluasi lain. Model ini awalnya dikembangkan untuk mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). CIPP adalah akronim yang mewakili empat aspek evaluasi, yaitu evaluasi konteks (*context evaluation*), evaluasi masukan (*input evaluation*), evaluasi proses (*process evaluation*), dan evaluasi hasil (*product evaluation*). Keempat komponen singkatan CIPP tersebut membentuk kerangka evaluasi yang holistik.

Menurut stufflebeam dalam Sugiyono (2018:16-17) evaluasi program meliputi empat tingkatan, yaitu:

1) Evaluasi konteks

Evaluasi ini berkaitan dengan tujuan dari program, kesesuaian antara visi misi dan tujuan organisasi dengan program, kesesuaian antara anggaran dengan program, kesesuaian antara kebutuhan lapangan dengan tujuan program, dan kejelasan perumusan tujuan program tersebut.

Fitzpatrick et al., (2004) Penilaian konteks bertujuan untuk mendukung keputusan perencanaan dengan menentukan

kebutuhan yang perlu diatasi oleh suatu program dan mengidentifikasi program-program yang telah ada untuk menentukan tujuan program. Penilaian ini berfokus pada memahami konteks suatu program yang belum direncanakan, termasuk kebutuhan dan masalah dari siswa atau klien yang akan dilayani, serta kelebihan dan kualifikasi organisasi yang akan digunakan untuk mengatasi kebutuhan tersebut. Hasil dari penilaian konteks ini akan membantu merumuskan tujuan dan hasil yang diharapkan dari program yang akan dibuat.

2) Evaluasi input

Evaluasi input terkait dengan berbagai masukan yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses mencapai tujuan program. Evaluasi ini digunakan untuk mengungkap, apakah input yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai, bagaimanakah kualitas input, dari mana input diperoleh, berapa harganya, siapa saja yang terlibat untuk melaksanakan proses, serta bagaimana kualifikasi dan kompetensi dari input tersebut.

Fitzpatrick et al., (2004) evaluasi masukan (*input*) digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menyusun struktur: setelah menetapkan kebutuhan dan mempertimbangkan aset organisasi serta intervensi potensial, penilaian masukan membantu manajer dalam memilih strategi tertentu untuk

implementasi, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan tentang cara pelaksanaannya.

3) Evaluasi proses

Evaluasi proses ini terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi ini digunakan untuk mengungkapkan waktu pelaksanaan program, prosedur pelaksanaan program, performa/ kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, kesesuaian antara jadwal yang direncanakan dengan pelaksanaan program, keterlibatan input yang mendukung proses pelaksanaan program, serta kelemahan yang timbul dalam pelaksanaan program.

4) Evaluasi produk

Evaluasi produk berhubungan dengan penilaian terhadap prestasi yang diperoleh dalam suatu program. Penilaian produk diaplikasikan guna menjawab pertanyaan sejauhmana tujuan program tercapai, program manakah yang tercapai dengan basic yang tinggi dan rencah, bagaimana tingkat kepuasan orang-orang yang menjadi target pelaksanaan program, apakah program tercapai tepat waktu, apakah dampak positif dan negative program, apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi atau tidak dilanjutkan.

3. Manajemen Prestasi

a. Pengertian Manajemen

Manajemen memiliki peran sentral dalam kehidupan sosial manusia, karena melalui manajemen, individu berupaya mencapai tujuan hidup mereka dengan lebih efisien. Menurut Wibowo (2007:2), manajemen merujuk pada proses pengalokasian sumber daya organisasi melalui keterlibatan individu lainnya, guna mencapai tujuan organisasi secara optimal dan efisien.

Umumnya, manajemen berhubungan dengan serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dijalankan oleh setiap organisasi. Tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya perusahaan dengan efisien, sehingga menghasilkan produk atau jasa dengan efisiensi yang tinggi (Sikula dalam Hasibuan 2007:3).

Manajemen merupakan suatu proses di mana individu-individu yang memiliki tanggung jawab di dalam sebuah organisasi bekerja sama dengan orang lain dalam kerangka kegiatan kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditetapkan (Wirjana, 2007: 11). Manajemen merupakan kombinasi antara ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan, 2007: 2). Manajemen mencakup seluruh

rangkaian kegiatan yang dijalankan oleh setidaknya dua individu secara resmi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Oemar Hamalik, 2007: 10)).

Unsur manajemen menurut Harrington Emerson dalam Miftachul 'Ulum (2018:9) ada 5, yaitu:

1. Manusia memiliki peran penting sebagai penggerak dengan pikiran, harapan, dan gagasan.
2. Uang: ketersediaan dana yang memadai.
3. Bahan: barang atau bahan mentah yang diperlukan dalam pembuatan sesuatu.
4. Mesin: perangkat kerja yang digunakan dalam proses produksi.
5. Metode: prosedur atau cara kerja yang diterapkan oleh suatu organisasi.

b. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha yang direncanakan, dilakukan secara efisien dan efektif, dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik. Ini melibatkan proses, tindakan, serta kegiatan yang terarah dan terencana untuk membina dan meningkatkan kemampuan serta sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan merupakan tindakan sadar yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan Keolahragaan sesuai dengan UU No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Bab I Pasal 1 Ayat 22. Ini meliputi aspek-atlet, pelatih,

Pembina, pengorganisasian, pendanaan, sarana prasarana, dan penghargaan olahraga. Pelaksanaan pembinaan ini bersifat berkelanjutan dan bertahap, dimulai dari tahap pengenalan, pemantauan, bimbingan, pengembangan bakat secara berkelanjutan, hingga peningkatan prestasi.

Tujuan utama dari upaya pembinaan ini adalah menciptakan hasil yang lebih baik dalam dunia olahraga, dengan pendekatan yang sadar, terarah, serta dilakukan dengan tanggung jawab. Semua proses dilakukan sesuai rencana yang telah dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan individu dan prestasi dalam bidang olahraga.

Menurut UU No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Bab VI Pasal 22 Ayat 6, pembinaan dan pengembangan olahraga memiliki tujuan yaitu : (1) membentuk karakter; (2) memberikan pengetahuan dasar berolahraga; (3) meningkatkan derajat kebugaran dan kesehatan; serta (4) menciptakan kebiasaan gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

c. Prestasi

Olahraga Prestasi merujuk pada upaya terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dalam mengembangkan kemampuan para Olahragawan melalui kompetisi. Tujuan utamanya adalah mencapai hasil gemilang melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-

Undang No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, Bab I Pasal 1 Ayat 12.

Prestasi sendiri merujuk pada hasil yang diperoleh oleh individu Olahragawan atau kelompok Olahragawan dalam berbagai kegiatan Olahraga, sesuai definisi dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, Bab I Pasal 1 Ayat 16.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Tujuan utama bagi atlet olahraga kompetitif adalah mencapai prestasi olahraga yang gemilang. Prestasi ini merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berhubungan. Menurut Faidillah Kurniawan (2010), terdapat dua faktor yang memengaruhi prestasi ini. Faktor pertama adalah faktor internal, yang berasal dari atlet itu sendiri, termasuk dalam hal ini adalah kesehatan fisik dan mental, bentuk serta proporsi tubuh yang sesuai dengan jenis olahraga yang diikuti, penguasaan teknik dan taktik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang positif, serta kematangan mental yang diperlukan seorang juara. Sementara itu, faktor kedua adalah faktor eksternal yang mencakup peran pelatih, fasilitas olahraga, struktur organisasi, dan lingkungan sekitarnya..

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah elemen yang timbul dari dalam individu. Faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja adalah sebagai berikut::

a) Bentuk Tubuh

Bentuk fisik merujuk pada postur dan komposisi tubuh, termasuk tinggi, panjang, dimensi, dan massa tubuh. Keadaan fisik ini perlu sejalan dengan persyaratan aktivitas olahraga yang dijalani oleh seseorang. Sebagai contoh, dalam cabang olahraga bola voli dan bola basket, atlet putra diharapkan memiliki tinggi minimal 180 cm.

b) Kondisi Fisik dan Kemampuan Fisik

Kondisi fisik dan kemampuan fisik melibatkan berbagai aspek, termasuk kekuatan otot untuk mengatasi tahanan, daya tahan untuk aktivitas jangka panjang, kecepatan dalam pergerakan, fleksibilitas persendian yang luas, serta koordinasi efisien dalam melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesulitan. Fungsi organ tubuh juga berperan penting, seperti performa jantung, sirkulasi darah, kinerja paru-paru, sistem pernapasan, dan fungsi indra yang optimal.

c) Penguasaan Teknik yang Sempurna

Hal ini meliputi kemampuan mengaplikasikan Teknik-teknik yang ada pada cabang olahraga dengan Gerakan yang baik. Sebagai contohnya pemain bolabasket harus mampu untuk menerapkan teknik menggiring bola, melempar bola, memasukan bola ke dalam keranjang dengan baik.

d) Menguasai Masalah-masalah Taktik

Penguasaan taktik ini berupa taktik perorangan, taktik kelompok, taktik tim, pola-pola pertahanan dan penyerangan sistem-sistem bertanding. Penguasana taktik ini berarti dapat mempergunakan daya piker dan kreativitas dan improvisasi untuk menentukan pemecahan masalah yang efektif, efisien dan produktif dalam memenangkan pertandingan.

e) Memiliki Aspek Kejiwaan dan Kepribadian

Aspek kejiwaan dan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang adalah motivasi yang ada dalam diri orang tersebut. Motivasi ini merupakan motor penggerak dan pendorong untuk mencapat prestasi yang maksimal. Anwar Pasau dalam Alim dkk (2017 : 16) mengungkapkan bahwa faktor internal yang berupa aspek psikologis kaitannya dengan mental atau kejiwaan individu terdiri atas : (1) Intelektual, yang ditentukan oleh Pendidikan, pengalaman, bakat; (2) Motivasi, yang berasal dari sendiri antara lain perasaan harga diri, kebanggaan, keinginan berprestasi, percaya diri, dan perasaan sehat. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar antara lain penghargaan, pujian, hadiah (material, uang), dan kedudukan. (3) Kepribadian, yang menguntungkan dalam pembinaan prestasi, seperti: ketekunan, kematangan, semangat, berani, berhati-hati, mudah menerima, bijaksana/serius, tenang,

percaya diri, terkontrol, cakap/pintar, praktis, teguh pendirian, dan lain-lain. Sedangkan yang kurang menguntungkan, seperti: mudah tersinggung/emosi, cepat bosan, kurang cakap, sembrono, ragu-ragu, pemalu, lambat menerima, curiga/cemburu, bersifat kewanitaan, tidak terkendali, tidak tetap pendirian, menyendiri, penakut, dan lain-lain.

f) Memiliki kematangan juara yang mantap

Atlet yang memiliki kematangan juara yang mantap akan mampu menghadapi pertandingan apapun kondisinya, selalu memperhatikan konsistensi prestasi cabang olahraga yang diikutinya. Menurut Suharno (1986: 77) yang dimaksud kematangan juara yang mantap yaitu kematangan penerapan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental atlet dalam pertandingan di mana prestasi telah konstan (ajeg) meskipun menghadapi situasi, kondisi yang berbeda-beda dalam hal tempat, alat, lawan dan lingkungan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari dalam luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi yaitu sebagai berikut:

a) Pelatih

Peran pelatih memiliki signifikansi yang tak terelakkan dalam mencapai prestasi yang gemilang. Sebagai sosok pengelola

atlet, pelatih memiliki tanggung jawab untuk membimbing mereka agar mencapai tujuan yang diinginkan. Kesuksesan dalam meraih prestasi puncak dapat terwujud apabila pelatih memenuhi standar dan menjalankan perannya dengan optimal. Sesuai dengan pandangan Suharno (1986: 8-9), terdapat sejumlah kriteria atau persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang pelatih yang kompeten, meliputi:

(1) Kemampuan fisik yang baik

Seorang pelatih wajib memiliki kondisi kesehatan optimal dan proporsi fisik yang seimbang sesuai dengan jenis olahraga yang ia ampu. Ini penting karena instruktur memiliki peran sebagai teladan bagi para atlet yang dibimbingnya.

(2) Menguasai ilmu sesuai dengan bidangnya secara teoritis dan praktis

Seorang pelatih harus memiliki keterampilan yang sejalan dengan jenis olahraga yang ditekuninya. Mengingat perkembangan terus menerus dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pelatih perlu terus meningkatkan pengetahuannya untuk tetap relevan dalam pelatihan dan mengembangkan ilmu dan *skill* cabang olahraganya. Hal ini merupakan suatu landasan kuat untuk menimbulkan wibawa dan kerbehasilan di dalam proses kepelatihan.

(3) Kemampuan psikis yang baik

Memiliki daya fikir yang tinggi, daya cipta, kreatifitas dan imajinasi yang tinggi, perasaan yang stabil tidak mudah marah dalam menghadapi permasalahan baik dalam menangani atlet maupun dalam kesehariannya, memiliki kemampuan yang kuat, memiliki daya perhatian dan daya konsentrasi tinggi, memiliki daya motivasi yang besar, dan lain sebagainya.

(4) Berkepribadian baik sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku

Memiliki rasa tanggungjawab yang besar, disiplin dalam arti waktu dan pelasanaan, dedikasi yang tinggi, sopan santun dalam tindakan, memiliki rasa sosial, demokrasi, adil, memiliki rasa humor, berani dan satunya kata dengan perbuatan.

(5) Kemampuan penerapan ilmu di dalam masyarakat

Keberhasilan seorang pelatih di dalam melatih sangat tergantung dari mampu dan tidaknya penerapan ilmu dan skill yang telah dimilikinya hal ini untuk memperlihatkan hasil prestasi kerja sebaik-baiknya.

(6) Keahlian dalam Memberikan Informasi dan Penjelasan kepada Atlet

Selain menguasai pelatihan fisik, seorang pelatih juga diharapkan memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi dan penjelasan kepada para atletnya dengan efektif. Informasi yang tepat akan berdampak positif pada individu dan akan meningkatkan tingkat kepercayaan pada pelatih.

(7) Memperlihatkan Sikap Kepemimpinan yang Unggul

Seorang pelatih perlu memiliki karakter dinamis yang mampu memimpin serta memotivasi anak-anak didiknya dan juga rekan-rekan asistennya. Kemampuan dalam memimpin adalah kualitas yang penting untuk dimiliki oleh seorang pelatih.

(8) Menjalankan Ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa

Seorang pelatih dapat mengamalkan perilaku positif sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Esa, memberikan contoh teladan kepada para atletnya. Peran seorang pelatih tidak sekadar memberikan nasihat dalam kata-kata, tetapi juga harus menunjukkan contoh nyata melalui perilakunya.

b) Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi atlet. Menurut

Soepartono (2000: 6) sarana olahraga adalah terjemahan dari "facilities", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu: (a)Peralatan (*apparatus*), Peralatan ialah sesuatu yang digunakan, (b) Perlengkapan (*device*), Perlengkapan yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana.

Sedangkan prasarana menurut Soepartono (2000: 5) berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindah. Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan atau bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Berdasarkan batasan di atas, istilah fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian sarana dan prasarana perlengkapan.

c) Organisasi

Organisasi juga berpengaruh dalam pencapaian prestasi, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai hakikat dan ciri-ciri organisasi

yang sehat. Menurut Faidillah Kurniawan (2010), organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan, yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu beliau juga mengatakan organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, terstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok individu yang melalui suatu hierarki sistematis dalam pembagian kerja, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara structural dan sistematis.

d) Dukungan Dana

Dukungan dana berperan dalam pembinaan prestasi atlet, dengan adanya dana baik dari pemerintah maupun swasta program pembinaan akan berjalan sesuai rencana.

e) Lingkungan

Menurut Faidillah Kurniawan pada tahun 2010, ia mengungkapkan bahwa faktor-faktor lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja atlet adalah:

(1) Keluarga, khususnya orangtua

Kondisi rumah yang bersih, terang, tenang dan nyaman. Sopan santun dalam keluarga. Lingkungan keluarga yang senang dan mendukung dalam bidang olahraga,

memberikan perhatian pada sang atlet dalam mengikuti program-program latihan maupun saat kompetisi. Belajar, berlatih, bekerja, dan istirahat harus serasi. Hal ini bisa diberikan contoh yaitu keluarga datang menyaksikan anak (atlet) mengikuti sebuah kompetisi.

(2) Pembina dan pelatih

Peran pelatih dan pembina dalam mengatur pola hidupnya misalkan, tidur yang teratur antara 8-10 jam perhari. Kehidupan sehari-hari yang teratur, hindarilah rokok, alkohol dan morphin. Pengaturan makanan selalu segar sesuai dengan ilmu gizi, pengaturan pola makan atlet harus selalu dikontrol agar kebugaran dan kesehatannya selalu terjaga. Kesehatan selalu dikontrol. Selain itu juga perlengkapan dan meteri yang memadai dan pekerjaan untuk hari depan serta keuangan perlu diperhatikan secukupnya.

(3) Lingkungan secara umum, terutama lingkungan sosial.

Dukungan moral yang positif dari lingkungan sekitar, contohnya dukungan dari rekan-rekan sekolah, memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja seorang olahragawan selama latihan dan pertandingan. Hal ini juga terasa saat menjelang ujian atau dalam kegiatan ekstrakurikuler, di mana semua usaha diberikan untuk

menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dampaknya sangat terlihat, karena bila latihan atau pertandingan dijalani dalam kondisi terpaksa akibat tuntutan tugas sekolah, hasilnya akan sangat berbeda dibandingkan dengan periode tanpa beban tugas sekolah.

f) Kompetisi

Pengaruh terhadap prestasi atlet dapat dipengaruhi oleh faktor kompetisi, dan partisipasi atlet dalam kompetisi eksibisi memungkinkan mereka untuk mencapai kesiapan dalam menghadapi kompetisi utama, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bompas (1983: 249). Bompas (1983: 250) juga membedakan antara kompetisi utama dan kompetisi eksibisi dalam bagian lain tulisannya. Menurut Faidillah Kurniawan (2010), faktor kompetisi memiliki tujuan sebagai berikut:

- (1) Mengevaluasi kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental atlet untuk mendapatkan umpan balik yang akan digunakan dalam perencanaan latihan untuk musim latihan berikutnya.
- (2) Mengevaluasi prestasi individu atlet maupun tim setelah menjalani pelatihan selama 4-5 bulan.
- (3) Menseleksi atlet yang layak menjadi bagian dari tim inti..

4. Bola Basket

Bola basket merupakan suatu bentuk olahraga permainan yang melibatkan dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari lima pemain.

Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak angka dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Definisi ini sejalan dengan penjelasan dari FIBA (2018), yang menyebutkan bahwa bola basket adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, tiap regu terdiri dari lima individu, sementara total anggota tim termasuk kapten berjumlah 12 orang.

Setiap tim berupaya untuk mencetak angka dengan cara mengirimkan bola ke dalam keranjang lawan, sambil mencegah tim lawan untuk melakukan hal yang sama. Dalam konteks ini, Dedy Sumiyarsono (2002:1) menjelaskan bahwa permainan ini melibatkan penggunaan tangan untuk mendorong bola, melempar bola, serta menggiring bola dengan teknik lempar tangkap, menggiring, dan menembak.

Olahraga bola basket memiliki daya tarik terutama bagi pelajar dan mahasiswa, dan ini tercermin dari banyaknya turnamen dan kompetisi bola basket yang diadakan dan diikuti oleh masyarakat. Menurut Jon Oliver (2007: 10-11), dalam permainan ini, tiap regu berusaha mencetak angka dengan bermain dengan peraturan yang mengizinkan pemain mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, serta melakukan lemparan atau menggiring bola ke segala arah dalam lapangan.

Dengan menggabungkan berbagai pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bola basket merupakan permainan olahraga yang

dimainkan oleh dua regu, di mana setiap regu terdiri dari lima pemain, dengan tujuan utama memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sembari mencegah tim lawan melakukan hal serupa.

5. UKM Bola Basket UNY

Sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 mengenai Keolahragaan, Bagian VI Pasal 26 Ayat 6, dijelaskan bahwa setiap jalur pendidikan berhak membentuk unit kegiatan olahraga, klub olahraga, atau pusat pembinaan serta pelatihan olahraga. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengambil langkah konkret dalam mendukung prinsip ini dengan mendirikan Organisasi Kemahasiswaan di bidang olahraga, baik di tingkat universitas maupun fakultas.

Salah satu contoh nyata dari implementasi ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket UNY. UKM ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan hobi dalam olahraga bola basket. UKM Bola Basket UNY menyediakan ruang sekretariat yang terletak di lantai 2 sayap timur Gedung Student Center UNY.

Selain itu, UKM Bola Basket UNY juga mengadakan latihan rutin sebagai upaya untuk memajukan kemampuan anggotanya. Latihan ini diadakan setiap hari Selasa dan Kamis, dimulai pukul 15.00 WIB hingga selesai, dan berlangsung di Lapangan Bola Basket Outdoor UNY. Dengan langkah-langkah konkret ini, UNY berkomitmen untuk mendukung

perkembangan olahraga di kalangan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang Keolahragaan yang berlaku.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari kajian penelitian yang relevan adalah sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. David Chandra (2021) dengan judul Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan Latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan pada evaluasi *context* disimpulkan cukup dengan rata-rata 32,5. *Context* berdasarkan pengurus persentase 100% pada kategori baik dan berdasarkan pelatih berada pada kategori cukup dengan persentase 100%, dari segi *Context* sudah berjalan dengan cukup baik. Hasil evaluasi *input* dengan rata-rata berdasarkan pengurus 72,5, berdasarkan pelatih 85, dan atlet 50 disimpulkan baik dengan persentase 100% dikategori baik dilihat dari kualitas pelatih yang baik, sarana prasarana yang cukup sampai dengan dukungan para orang tua atlet yang sangat memotivasi atlet untuk terus berprestasi. Hasil evaluasi *proces* disimpulkan baik dari segi proses pembinaan dan pelaksanaan monitoring dengan rata-rata berdasarkan pengurus 10, berdasarkan pelatih dan atlet 32,5 dengan kategori baik. Hasil evaluasi *product* dengan rata-rata ideal 5 pada kategori cukup, secara garis

besar prestasi mengalami kemajuan dengan prestasi ditingkat regional, namun belum maksimal

2. Abdul Azis Mustofa (2020) dengan judul Evaluasi manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng, Kabupaten Indramayu. Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Evaluasi pada aspek konteks telah terpenuhi. Hal itu dapat dilihat dari adanya struktur ekstrakurikuler, AD/ART, dan program pembinaan ektrskurikuler. 2) Evaluai pada aspek input pada manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng sudah optimal. Pada indikator sarana dan prasarana diketahui bahwa sarana dan prasarana di ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng pendapat siswa sebagian besar menyatakan dalam kategori bagus (52,8%), sangat baik (19,4%), cukup (25%) dan aja juga yang menyatakan kurang yaitu (2,8%). Hasil tersebut sesuai pendapat pelatih dalam kuisioner yang pelatih isi, pelati ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Krangkeng menyatakan bahwa sarana prasarana di ekstrakurikuler bola basket sangat baik. 3) Evaluai pada aspek proses diarahkan seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng. Evaluasi proses dalam penelitian ini berupa program pelatihan dalam pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng. 4) Evaluasi pada aspek produk telah terpenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan evaluasi Product pada

manajemen pembinaan prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Krangkeng telah terpenuhi dengan baik.

3. Prisca Widiawati (2016) dengan judul *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Bola Basket Putri Provinsi DKI Jakarta (Pelatda) pada PON 2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Evaluasi *Context*: kinerjanya sudah tercapai secara maksimal karena terbaginya fasilitas yang cukup baik namun waktunya cukup terlambat sebagai penghambat. 2) Evaluasi *Input*: Proses rekrutmen atlet dan pelatih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, Tersedianya dana dan sudah sesuai dengan penggunaan yang dilakukan, namun terjadi keterlambatan dalam pencairan, Tersedianya sarana dan prasarana, namun belum memenuhi standard dan kebutuhan atlet, dan terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar *stakeholder* yang terkait. 3) Evaluasi *Process*: Perencanaan latihan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada ketentuan, Pelaksanaan latihan berjalan baik dan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada ketentuan, dan Pelaksanaan evaluasi berjalan baik. 4) Evaluasi *Product*: atlet pemusatan latihan daerah (PELATDA) DKI Jakarta mampu mencapai prestasi yang ditunjukkan melalui perolehan medali PERAK.
4. Dinda Ayu Puspita Prabu, Taufiq Hidayah, Nasuka (2021) dengan judul *Evaluation of Basketball Sports Achievement Coaching Program at the Bangau Club Palembang CitySouth Sumatera Indonesia*. Hasil dari penelitian tersebut adalah dari konteks dan input sudah terlaksana dengan baik, sedangkan proses, pelaksanaan program latihan sudah cukup baik

namun belum terstruktur dalam menjalankannya, produk, prestasi sudah cukup baik karena sering mengikuti kejuaraan, namun prestasi yang didapat belum stabil dan belum maksimal di tingkat regional.

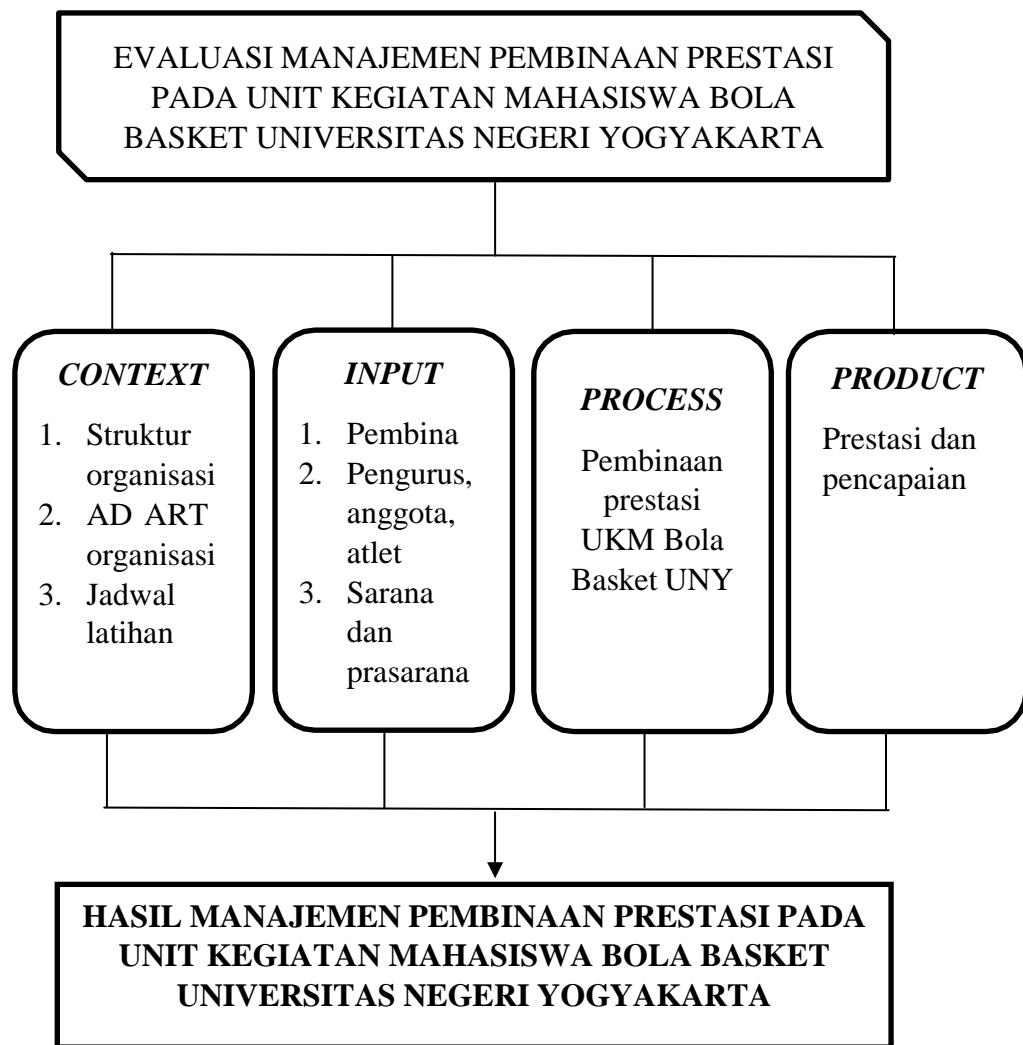
5. Eki Aldapit & Suharjana (2019) dengan judul *CIPP evaluation model for the coaching program of running athletes*. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pelatihan atletik di Provinsi Yogyakarta memiliki beberapa kelemahan, seperti kurangnya dukungan dari pemerintah dan pihak terkait, kurangnya fasilitas yang memadai, serta kurangnya kualitas pelatihan. Namun, evaluasi juga menunjukkan bahwa program pelatihan atletik di Provinsi Yogyakarta memiliki beberapa kelebihan, seperti adanya pelatih yang berpengalaman dan atlet yang berbakat. Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa model evaluasi CIPP dapat digunakan untuk meningkatkan program pelatihan atletik di Indonesia. Evaluasi tahap Konteks, Input, Proses, dan Produk dapat membantu para pelatih dan pengurus federasi atletik dalam mengembangkan program pelatihan atletik yang lebih baik dan efektif.
6. Shamsa Azizi, Munazza Mahmood, Zahra Rehman (2018) dengan judul *Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study*. Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa sekolah-sekolah kesejahteraan ini berfokus pada pendidikan berkualitas dengan menggunakan berbagai sarana, seperti teknologi canggih, komunikasi yang efektif, kurikulum yang relevan, serta strategi mengajar dan belajar yang efektif. Namun, ditemukan bahwa para guru lebih berfokus pada

pembelajaran teoritis dan hafalan, yang memberikan tekanan pada para siswa dan berdampak negatif pada kemampuan intelektual mereka. Selain itu, terdapat kurangnya ruang yang memadai dan lingkungan yang efektif, serta sekolah-sekolah ini berlokasi di gedung-gedung sewa.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi manajemen dalam pembinaan prestasi di UKM bola basket UNY. Keberhasilan program pembinaan dinilai berdasarkan kualitas konteks, input, proses, serta hasil yang dihasilkan. Konteks mengacu pada deskripsi dan spesifikasi program terkait dengan relevansi dan tujuan, yang akan berdampak pada Pembina, pelatih, atlet, pengurus UKM, fasilitas, dan kondisi lingkungan dalam pengelolaan prestasi olahraga di UKM bola basket UNY. Efektivitas input dan proses akan mempengaruhi mutu hasil akhir.

Berikut adalah gambar kerangka penelitian:



Gambar 1 Kerangka berpikir evaluasi CIPP

D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan struktur konseptual yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: "Bagaimana evaluasi dari aspek Konteks, Input, Proses, dan Produk dalam manajemen pembinaan prestasi UKM Bola Basket di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)?" Selanjutnya, akan diuraikan rumusan masalah untuk masing-masing aspek evaluasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi *Context* manajemen pembinaan prestasi UKM Bola Basket UNY?
2. Bagaimana hasil evaluasi *Input* manajemen pembinaan prestasi UKM Bola Basket UNY?
3. Bagaimana hasil evaluasi *Process* manajemen pembinaan prestasi UKM Bola Basket UNY?
4. Bagaimana hasil evaluasi *Product* manajemen pembinaan prestasi UKM Bola Basket UNY?

BAB III

METODE EVALUASI

A. Penelitian Evaluasi

Penelitian ini merupakan jenis evaluasi yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Arikunto (2019:222), evaluasi penelitian adalah proses yang digunakan untuk menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif dan manfaat program, serta menganalisis proses dan teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini, metode campuran digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai hal tersebut

B. Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*)

Dalam penelitian ini, metode evaluasi yang diterapkan adalah model CIPP. Pemilihan model CIPP sebagai pendekatan evaluasi dikarenakan kekomprehensifannya dalam mempertimbangkan aspek konteks, masukan, proses, dan produk. Model CIPP dianggap sebagai salah satu pendekatan evaluasi yang sangat holistik, sehingga mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan objektif.

1. Evaluasi konteks (*Context*)

Pengkajian konteks merujuk pada gambaran dan penjelasan mengenai lingkungan program, kebutuhan yang belum terfasilitasi, profil populasi dan sampel individu yang dilayani, serta tujuan program itu sendiri. Pengkajian

konteks secara khusus berkaitan dengan jenis intervensi yang diimplementasikan dalam suatu program yang spesifik.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Penting untuk melakukan evaluasi terhadap masukan (*Input*) guna memahami secara menyeluruh elemen-elemen yang diperlukan dan perlu dipersiapkan agar proses berjalan lancar. Dalam penelitian mengenai input, fokus diberikan pada keadaan atau ketersediaan berbagai sumber daya di dalam UKM, seperti komite pengurus, anggota, Pembina UKM, serta fasilitas dan sarana pelatihan yang tersedia.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Tujuan dari evaluasi proses adalah untuk memahami bagaimana program di UKM Bola Basket dijalankan dalam praktik lapangan maupun manajemen program kerja. Penelitian ini berfokus pada aktivitas pengurus, anggota, dan Pembina, serta mengamati proses pelaksanaan program kerja dan partisipasi dalam kegiatan kejuaraan.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi produk bertujuan untuk mengidentifikasi pencapaian dalam manajemen produk di sektor UKM Bola Basket, termasuk prestasi yang telah diraih dalam bentuk kejuaraan, baik di tingkat regional maupun nasional. Setiap variabel yang dianalisis dianggap memenuhi syarat dan dianggap baik apabila sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan evaluasi. Kriteria evaluasi telah ditetapkan sebelum pelaksanaan evaluasi dimulai, dan pengembangannya didasarkan pada panduan keberhasilan

penyelenggaraan manajemen olahraga, dengan mempertimbangkan berbagai teori dan aspek karakteristik dari materi evaluasi.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Lokasi penelitian dilakukan di Gedung *Student Center* Universitas Negeri Yogyakarta, tempat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Basket beroperasi. Mereka memiliki ruang sekretariat yang menjadi fokus penelitian. Rentang waktu pelaksanaan penelitian terjadi mulai dari bulan April hingga Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi Penelitian

Kelompok individu yang memiliki ciri-ciri serupa dikenal sebagai populasi. Populasi dapat mencakup sejumlah elemen atau kasus, termasuk individu, objek, atau peristiwa, yang semuanya berkaitan dengan kriteria tertentu. Dalam konteks penelitian, populasi merujuk pada seluruh objek yang diteliti, seperti manusia, benda, gejala, atau peristiwa, yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan penelitian tersebut (Subakti, dkk., 2021: 56). Subjek evaluasi dalam kasus ini mencakup Pembina, pelatih, pengurus, dan atlet yang terlibat dalam UKM Bola Basket UNY.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian kecil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu (Subakti, dkk., 2021: 71). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih secara sengaja untuk

mewakili anggota populasi yang lebih besar. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu: (1) Mahasiswa aktif anggota UKM bola basket; (2) Mahasiswa yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam mengikuti kejuaraan yang membawa nama UNY; (3) Pelatih aktif UKM bola basket UNY; (4) Pembina UKM bola basket UNY. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 8 pengurus UKM bola basket UNY, 1 pelatih UKM bola basket UNY dan 17 atlet aktif sebagai mahasiswa UNY yang mengikuti UKM bola basket UNY.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merujuk pada metode yang secara praktis digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui instrumen khusus. Arikunto (2019: 175) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, pengisian kuesioner, serta kombinasi dari ketiganya. Selain tiga metode tersebut, dokumentasi juga dapat berperan sebagai pendukung dalam mengumpulkan informasi tambahan. Dengan demikian, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian.

2. Instrument Penelitian

a. Observasi

Observasi dalam penelitian merujuk pada fokus perhatian pada suatu objek dengan melibatkan semua indra guna mengumpulkan data secara langsung. Observasi adalah pengamatan secara langsung menggunakan indera penglihatan dan penciuman pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati (Siyoto & Sodik, 2015: 82). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai manajemen pembinaan prestasi Bola Basket di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Wawancara

Sugiyono (2017: 87) menyatakan wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses

memahami. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada responden penelitian.

c. Dokumentasi

Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada check-list, peneliti memberikan *tally* pada setiap pemunculan gejala (Siyoto & Sodik, 2015: 82). Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung maupun teknik pengumpulan data yang lain. Hal ini untuk melengkapi kekurangan data-data hasil pengamatan, wawancara, dan angket.

d. Angket

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 79), angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana instrumen yang digunakan sesuai dengan nama metode tersebut. Angket berbentuk lembaran dengan pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan menggunakan skala penilaian dengan rentang skala 1 hingga 4.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Evaluasi CIPP

Komponen	Indikator	Sub Indikator
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Kepengurusan
	Pembinaan	Strategi Pembinaan
		Visi dan Misi

Komponen	Indikator	Sub Indikator
<i>Input</i>	Tujuan Program Pembinaan	Target
	Program Pembinaan	Pembinaan dan Pemanduan Bakat
		Pembinaan Prestasi
	SDM	Pembina
		Pelatih
		Atlet
	Program Pelatih	Program latihan
	Pendanaan	Pengembangan Atlet
		Administrasi
	Sarana Prasarana	Kelengkapan
		Standar kelengkapan
<i>Process</i>	Dukungan Orang Tua	Organisasi
		Atlet
	Implementasi Program	Program Pelatih
	Koordinasi	Pembina
		Pelatih
		Orangtua Atlet
<i>Product</i>	Prestasi	Usaha
		Hasil

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Suatu instrumen tes dianggap valid apabila mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas, dalam konteks instrumen atau alat ukur, berkaitan dengan ketepatan dalam mengukur hal yang sebenarnya diinginkan. Ini mengimplikasikan bahwa tingkat ketepatan validitas pada suatu alat ukur bergantung pada kemampuan alat tersebut untuk secara akurat mencapai tujuan pengukuran yang dimaksud. Selain aspek tersebut, validitas juga mencerminkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur yang valid atau sahih berarti alat ukur tersebut akurat untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Budiwanto, 2017: 186).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Azwar (2015: 42) mengatakan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional (*professional judgment/expert judgment*). Butir pernyataan ditentukan atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari pakar dalam hal ini dosen yang menguasai bidang evaluasi kurikulum. Langkah untuk menentukan validitas isi (*content validity*) yaitu: (a) validitas isi disahkan oleh dosen yang ahli dalam bidang evaluasi kurikulum berdasar pada pertimbangan; (b) analisis validitas isi dilakukan secara kualitatif dengan melihat berbagai coretan, masukan, untuk perbaikan butir instrumen.

b. Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach* $> 60\%$, atau lebih dari 0,06 (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23.0.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan objek penelitian melalui penggunaan sampel atau data populasi yang ada, tanpa melakukan interpretasi atau penarikan kesimpulan yang bersifat umum seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 29). Setelah mengumpulkan semua data, langkah berikutnya melibatkan analisis data untuk menghasilkan kesimpulan dengan menggunakan kategori-kategori yang telah dihitung. Data yang telah terkumpul akan diproses dengan menggunakan perangkat lunak komputer, yaitu program SPSS versi 23.0. Perhitungan analisis data melibatkan penentuan frekuensi relatif persentase, yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{Skor Rill}{Skor Maksimal} \times 100\%$$

2. Analisis Kualitatif

Sesuai dengan maksud dari penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif model interaktif sesuai dengan usulan oleh Miles dan

Huberman (sebagaimana disebutkan dalam Sugiyono, 2017:78).

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yakni deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi adalah data mentah yang memuat informasi tentang hal-hal yang peneliti lihat, dengar, rasakan, saksikan, dan alami sendiri, tanpa ada penilaian atau interpretasi dari peneliti mengenai fenomena yang ditemui. Catatan refleksi adalah catatan yang mencakup impresi, komentar, dan interpretasi peneliti terhadap temuan yang ditemukan, dan akan digunakan sebagai panduan untuk tahap pengumpulan data selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

b. Reduksi Data

Proses reduksi data melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Caranya adalah dengan memilih data, membuat rangkuman atau penjelasan singkat, mengelompokkan dalam pola-pola tertentu melalui transkripsi penelitian untuk lebih memperjelas, mempersempit fokus, menghilangkan bagian yang tidak relevan, dan menyusunnya sedemikian rupa agar dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan. Agar

penyajian data tetap sesuai dengan inti permasalahan, data dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, atau diagram yang berfungsi sebagai panduan mengenai apa yang sedang terjadi. Penyajian data disesuaikan dengan objek penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, pola penjelasan yang teratur, serta hubungan sebab-akibat atau konsekuensi dari temuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas, sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

G. Kriteria Keberhasilan

Penetapan kriteria keberhasilan memiliki peran krusial dalam proses evaluasi, sebab tanpa kriteria yang jelas, seorang evaluator akan menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat. Kehadiran kriteria menjadi dasar yang esensial, memastikan bahwa pertimbangan yang dibuat memiliki pijakan yang kokoh. Maka dari itu, menetapkan kriteria yang tepat akan membantu para evaluator dalam menilai nilai atau nilai komponen program yang sedang dievaluasi. Pertanyaan apakah komponen tersebut telah memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya bisa

lebih mudah dijawab dengan adanya kriteria keberhasilan perlu diformulasikan oleh para evaluator, mengingat bahwa evaluasi dilakukan oleh sekelompok individu yang perlu mencapai kesepakatan dalam penilaian mereka. Ada beberapa alasan yang membenarkan hal ini, di antaranya:

1. Kehadiran tolok ukur memungkinkan para evaluator untuk melakukan penilaian secara lebih terarah terhadap objek yang sedang dievaluasi. Dengan memiliki pedoman yang jelas, mereka dapat meminimalkan interpretasi yang ambigu.
2. Tolok ukur yang telah ditetapkan menjadi alat yang berguna dalam memberikan jawaban atau justifikasi terhadap hasil evaluasi. Hal ini membuka peluang bagi mereka yang ingin mempelajari lebih mendalam atau melakukan tinjauan ulang terhadap penilaian yang telah dilakukan.
3. Kriteria yang telah disusun membantu mengurangi unsur subjektivitas dalam proses penilaian. Para evaluator diarahkan oleh kriteria yang telah ditetapkan, memastikan bahwa evaluasi dilakukan berdasarkan panduan objektif, bukan berdasarkan preferensi pribadi.
4. Kriteria atau tolok ukur memberikan pedoman yang sama bagi para evaluator, terutama jika ada lebih dari satu evaluator yang terlibat. Hal ini memastikan bahwa interpretasi kriteria dapat diakui secara bersama.
5. Keberadaan kriteria keberhasilan memastikan konsistensi dalam proses evaluasi, bahkan jika dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

6. Semua pertimbangan ini menegaskan bahwa penetapan kriteria keberhasilan tidak hanya esensial, tetapi juga memberikan struktur yang diperlukan bagi proses evaluasi yang obyektif dan bermakna.

Tabel 3 Kriteria Keberhasilan

No	Interval	Kriteria
1	3,25-4,00	Sangat Baik
2	2,50-3,24	Baik
4	1,75-2,49	Kurang
5	1,00-1,74	Sangat Kurang

Tabel 4 Kriteria Keberhasilan Evaluasi Tiap Aspek

No	Aspek Evaluasi	Skor Maksimal
1	<i>Context</i>	4
2	<i>Input</i>	4
4	<i>Process</i>	4
5	<i>Product</i>	4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian evaluasi manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan uji coba yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Deskripsi temuan dari evaluasi manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut::

1. Evaluasi konteks (*context*)

Penelitian ini berfokus pada evaluasi konteks manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang digunakan dalam evaluasi ini berasal dari pelatih, pengurus, dan atlet. Hasil penelitian menguraikan evaluasi konteks sebagai berikut:

a. Pelatih

Hasil penelitian evaluasi konteks berdasarkan pelatih, dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

Tabel 5 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Konteks (Pelatih)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	1	100
2,50-3,24	Baik	0	0
1,75-2,49	Kurang	0	0

1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		0	100

Hasil evaluasi konteks manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta mendapatkan penilaian yang sangat baik, mencapai skor 100%.

b. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi konteks berdasarkan pengurus, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Konteks (Pengurus)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	2	25
2,50-3,24	Baik	5	62,5
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	1	13
Jumlah		8	100

Hasil evaluasi konteks manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 2 orang (25 %) menyatakan sangat baik, sebanyak 5 orang (63 %) menyatakan baik dan 1 orang (12,5 %) menyatakan sangat kurang.

c. Atlet

Hasil penelitian evaluasi konteks berdasarkan pernyataan Atlet dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7 Deskripsi Hasil Penelitian evaluasi konteks (Atlet)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	5	29,41
2,50-3,24	Baik	12	70,59
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		17	100

Berdasarkan hasil evaluasi konteks pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebanyak 12 atlet (70,59 %) menyatakan baik, sebanyak 5 atlet (29,41 %) menyatakan sangat baik.

2. Evaluasi input (input)

Hasil evaluasi input pada evaluasi manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini di dasarkan data dari pelatih, Pengurus dan atlet. Hasil penelitian pada evaluasi input dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Pelatih

Hasil penelitian evaluasi input berdasarkan pelatih, dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input (Pelatih)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	0	0
2,50-3,24	Baik	1	100
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			100

Hasil evaluasi input pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik (1000 %).

b. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi input berdasarkan Pengurus, dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

Tabel 8 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input (Pengurus)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	1	12,5
2,50-3,24	Baik	6	75
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	1	12,5
Jumlah		8	100

Hasil evaluasi input pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 1 orang (12,5 %) menyatakan sangat baik, sebanyak 6 orang (75 %) menyatakan baik, sebanyak 1 orang (12,5 %) sangat kurang.

c. Atlet

Hasil penelitian evaluasi input berdasarkan pernyataan atlet dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 9 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Input (Atlet)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	5	29,41
2,50-3,24	Baik	12	70,59
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		17	100

Berdasarkan hasil evaluasi input pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebanyak 12 Atlet (70,59 %) menyatakan baik, sebanyak 5 Atlet (29,41 %) menyatakan sangat baik.

3. Evaluasi Proses (*process*)

Hasil evaluasi proses manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini di dasarkan pada data dari Pelatih, Pengurus dan Atlet. Hasil penelitian pada evaluasi proses dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Pelatih

Hasil penelitian evaluasi proses berdasarkan Pelatih, dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

Tabel 10 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi proses (Pelatih)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	1	100
2,50-3,24	Baik	0	0
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		1	100

Hasil evaluasi proses pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui 100 % menyatakan baik sekali

b. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi proses berdasarkan Pengurus, dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

Tabel 11 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Proses (Pengurus)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	0	0
2,50-3,24	Baik	2	25
1,75-2,49	Kurang	3	37,5
1,00-1,74	Sangat Kurang	3	37,5
Jumlah		8	100

Hasil evaluasi proses pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 2 orang (25 %) menyatakan baik, sebanyak 3 orang (37,5 %) menyatakan kurang dan sebanyak 3 orang (37,5 %) menyatakan kurang sekali.

c. Atlet

Hasil penelitian evaluasi proses berdasarkan pernyataan Atlet dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 12 Deskripsi Hasil Penelitian evaluasi proses (Atlet)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	7	41,18
2,50-3,24	Baik	8	47,06
1,75-2,49	Kurang	2	11,76
1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		17	100

Berdasarkan hasil evaluasi proses pada evaluasi manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebanyak 7 Atlet (41,17 %) menyatakan sangat baik, sebanyak 8 Atlet (47,05 %) menyatakan baik dan sebanyak 2 atlet (11,76 %) menyatakan kurang.

4. Evaluasi produk (*product*)

Hasil evaluasi produk pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini di dasarkan pada data dari Pelatih, Pengurus dan Atlet. Hasil penelitian pada evaluasi produk dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Pelatih

Hasil penelitian evaluasi produk berdasarkan Pelatih, dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

Tabel 13 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi produk (Pelatih)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	0	0
2,50-3,24	Baik	1	100
1,75-2,49	Kurang	0	0
1,00-1,74	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		1	100

Hasil evaluasi produk pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik (100 %).

b. Pengurus

Hasil penelitian evaluasi produk berdasarkan Pengurus, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 14 Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Produk (Pengurus)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	1	12,5
2,50-3,24	Baik	2	25
1,75-2,49	Kurang	2	25
1,00-1,74	Sangat Kurang	3	37,5
Jumlah			100

Hasil evaluasi produk manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebanyak 3 orang (37,5 %) menyatakan sangat kurang, sebanyak 2 orang (25 %) menyatakan kurang, sebanyak 2 orang (25 %) menyatakan baik, sebanyak 1 orang (12,5 %) menyatakan sangat baik

c. Atlet

Hasil penelitian evaluasi produk berdasarkan pernyataan Atlet dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 15 Deskripsi Hasil Penelitian evaluasi Produk (Atlet)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
3,25-4,00	Sangat Baik	3	17,65
2,50-3,24	Baik	9	52,94
1,75-2,49	Kurang	1	5,88
1,00-1,74	Sangat Kurang	3	17,65
Jumlah			100

Berdasarkan hasil evaluasi produk pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebanyak 9 Atlet (52,94 %) menyatakan baik, sebanyak 3 Atlet (17,64 %) menyatakan sangat baik dan sebanyak 3 sisiwa (17,64 %) menyatakan sangat kurang, sebanyak 1 sisiwa (5,88 %) menyatakan kurang

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta. Unit ini merupakan bagian dari Organisasi Kemahasiswaan UNY yang fokus pada olahraga bola basket, memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan minat serta bakat dalam olahraga tersebut. Sekretariat UKM Bola Basket UNY terletak di Lantai 2 sayap timur Gedung Student Center UNY. Meskipun pelaksanaan UKM bola basket selama ini berjalan dengan cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama dalam mencapai prestasi sesuai target. Oleh karena itu,

evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian program yang telah disesuaikan dengan tujuan awal, bertujuan sebagai dasar pengambilan keputusan guna perbaikan program di masa mendatang.

Evaluasi ini mencakup tinjauan terhadap pelaksanaan UKM bola basket yang telah berlangsung selama ini, dengan melibatkan pandangan dari Pelatih, Pengurus, dan Atlet sebagai sumber informasi utama.

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Penelitian ini mengartikan evaluasi konteks sebagai deskripsi dan penjelasan mengenai lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, ciri-ciri populasi dan sampel individu yang dilayani, serta tujuan dari program tersebut. Fokus utama evaluasi konteks adalah mengenai jenis intervensi yang dilakukan dalam program spesifik. Menurut Falaahudin (2013:18), evaluasi konteks merupakan langkah pertama dalam memahami situasi yang mendukung sebuah program. Hasil dari evaluasi konteks menunjukkan pada manajemen pembinaan prestasi UKM bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan pelatih menyatakan sangat baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan baik dan berdasarkan pernyataan Atlet sebagian besar menyatakan baik. Evaluasi konteks dalam penelitian ini berkaitan dengan kepengurusan, strategi pembinaan, visi dan misi serta target dari UKM. Senada dengan pernyataan di atas, David (2021) menyatakan untuk merancang sebuah program, penting bagi suatu organisasi untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang latar belakang mengapa program tersebut dibutuhkan. Dengan

memahami latar belakang ini, penyusun program dapat dengan jelas dan terstruktur menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui program tersebut.

Hasil penelitian yang baik tersebut menunjukan jika selama ini UKM bola basket UNY mempunyai kepengurusna yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya oragnisasi dalam pengelolaan UKM. Selain itu adanya visi dan misi dan strategi dalam pelaksanaan UKM membuat manajemen yang dilakukan oleh UKM bola bakset dilaksanakan dengan baik. Prabu et al., (2021) evaluasi konteks berfungsi untuk mengambarkan mekanisme kerja dalam pelaksanaan program pembinaan prestasi.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi masukan (*Input*) memiliki tujuan untuk mengidentifikasi semua persyaratan dan persiapan yang diperlukan guna menjamin kelancaran proses. Penelitian terhadap input difokuskan pada kondisi serta ketersediaan sumber daya di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), termasuk di antaranya Pengurus, anggota, Pembina UKM, dan fasilitas serta sarana-prasarana latihan.

Hasil evaluasi input pada manajemen pembinaan prestasi pada UKM bola basket UNY berdasarkan pernyataan Pelatih menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan baik dan berdasarkan pernyataan Atlet sebagian besar menyatakan baik. Evaluasi input dalam penelitian ini berkaitan dengan SDM, pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan serta dukungan orang tua. Hasil yang baik tersebut diartikan jika ketersediaan dari sumber daya yang ada untuk UKM berjalan dengan baik. UKM basket

mempunyai pelatih yang baik berlisensi serta mempunyai kualitas yang baik dalam melatih.

Prabu et al., (2021) bahwa pengaruh ketersediaan sumber daya manusia, kelayakan sarana dan prasarana membantu menunjang hasil yang optimal dalam pembinaan. Sumber dana kegiatan UKM juga mencukupi sehingga pelaksanaan yang selama ini dilakukan mampu terlaksanakan dengan baik. Sarana dan prasarana bola basket di UNY mempunyai standar yang baik, mempunyai 2 lapangan bola basket dan ditunjang dengan sarana yang memadai serta mencukupi.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana program di UKM Bola Basket diimplementasikan dalam kegiatan lapangan dan manajemen program kerja. Penelitian ini menfokuskan pada evaluasi Pengurus, aktivitas anggota, peran Pembina, pelaksanaan program kerja, serta partisipasi dalam kejuaraan. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam menilai kualitas suatu program, dan hasil evaluasi secara keseluruhan digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi elemen-elemen yang mendukung program tersebut (Akmal, Ahmad Zhafri, 2020).

Hasil evaluasi proses pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebagai besar menyatakan kurang dan sangat kurang,

berdasarkan pernyataan Atlet sebagian besar menyatakan baik. evaluasi proses dalam penelitian ini didasarkan pada implementasi program dan koordinasi.

Hasil yang baik menunjukan jika pelatih selama ini menyatakan jika telah melaksanakan program yang telah dia terapkan. Aldapit (2019) bahwa kemampuan pelatih dalam melaksanakan proses pelatihan sangat membantu dalam mencapai program pelatihan yang baik dan prestasi atlet yang baik pula. Program-program yang pelatih berikan mulai dari program fisik dan juga program latihan. Selain itu timbulnya koordinasi antara pelatih, atlet dan pengurus juga menunjukan proses pelaksanaan UKM bola basket sudah berjalan dengan baik. Senada dengan hal tersebut.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi produk betujuan untuk mengetahui produk manajemen di UKM Bola Basket berupa prestasi yang diraih. Prestasi yang diraih dalam penelitian ini adalah prestasi kejuaraan baik tingkat daerah maupun nasional. Prabu et al., (2021) bahwa evaluasi produk digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari latihan-latihan sebelumnya.

Hasil evaluasi produk pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus diketahui sebagian besar menyatakan sangat kurang, berdasarkan pernyataan Atlet sebagian besar menyatakan baik.

Produk dalam hal ini berkaitan dengan prestasi yang diraih oleh UKM bola basket. Hasil penelitian tersebut menunjukan secara keseluruhan prestasi dari

UKM dikatakan cukup baik namun masih belum maksimal dalam meraih prestasi baik regional maupun nasional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tesis ini mengalami beberapa keterbatasan dalam penulisan dan penelitian yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Proses pengumpulan data kurang optimal dikarenakan peneliti harus menunggu ketersediaan sampel terutama sampel atlet.
2. Keterbatasan akses data. Data historis tentang prestasi dan berapa saja kejuaraan yang diikuti oleh UKM bola basket UNY yang tidak tersedia untuk umum.
3. Keterbatasan sumber daya seperti tenaga penelitian yang mengakibatkan data yang terkumpul belum mencerminkan seluruh populasi yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi konteks dalam pengelolaan pengembangan prestasi di unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta mendapat penilaian sangat positif dari pelatih, mayoritas pengurus memberikan penilaian positif, dan sebagian besar atlet juga mengungkapkan penilaian yang baik.

2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan evaluasi input pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebagian besar menyatakan baik.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan evaluasi proses pada manajemen pembinaan prestasi pada unit kegiatan mahasiswa bola basket Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan pernyataan Pelatih diketahui

menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Pengurus sebagian besar menyatakan baik, berdasarkan pernyataan Atlet diketahui sebagian besar menyatakan baik.

4. Evaluasi Produk (*Product*)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Penilaian kinerja produk dalam mengelola perkembangan prestasi tim bola basket di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta didasarkan pada pernyataan Pelatih yang menunjukkan penilaian positif, namun kontras dengan pandangan Pengurus yang mayoritas mengungkapkan ketidakpuasan yang signifikan, sementara para atlet merasa puas.

B. Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan temuan dari penelitian mengenai evaluasi manajemen pembinaan prestasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki catatan penting, peneliti telah menyusun rekomendasi bagi pengurus berdasarkan sudut pandang manajemen olahraga:

1. *Context* (konteks)

Perlu secara aktif melakukan evaluasi terhadap konteks pembinaan prestasi yang ada dengan mengadakan pertemuan atau diskusi terbuka sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam anggota tim dengan kelebihan yang wajib dipertahankan dan kekurangan yang wajib diperbaiki. Membuat rancangan program untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki atlet dan membantu mencapai prestasi maksimal. Dengan hasil evaluasi yang baik bagi para atlet UKM bola basket UNY perlu didukung dengan mempertahankan dan

meningkatkan kualitas program pembinaan prestasi serta memperhatikan kebutuhan, mental, penghargaan dan kesempatan bagi para atlet.

2. Input (masukan)

Dengan hasil rata-rata baik, pengurus perlu membuat strategi baru dan memperbaiki sistem program yang diberikan kepada pelatih dan para atlet UKM bola basket UNY. pengembangan kriteria dengan memperhatikan evaluasi program latihan, pengadaan fasilitas dan perlatan serta perlunya dukungan akademik untuk mencapai tujuan dari pembinaan prestasi yang lebih baik dan mampu membawa UKM bola basket UNY meraih prestasi yang maksimal.

3. Process (proses)

Meningkatkan program latihan dan pelatihan, sistem evaluasi kinerja, dukungan psikologis dan pembinaan mental, penguatan kolaborasi dengan pihak eksternal, serta pengembangan budaya tim yang positif, diharapkan dapat diimplementasikan lebih baik dan berkelanjutan bagi UKM Bola Basket UNY. Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat antara pengurus, pelatih, dan atlet, UKM Bola Basket UNY dapat menjadi wadah yang inspiratif bagi pengembangan bakat dan prestasi. Semoga langkah-langkah ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mencapai prestasi yang gemilang dan membawa nama baik Universitas dalam kompetisi olahraga di tingkat Nasional dan Internasional.

4. Product (produk)

Pengembangan program latihan yang efektif, peningkatan pengembangan atlet secara individual, evaluasi terhadap prestasi tim secara berkala, promosi

dan pengakuan atas prestasi, serta peran UKM dalam lingkungan universitas, adalah langkah-langkah konkret untuk mencapai prestasi yang lebih baik dan berkelanjutan bagi UKM Bola Basket UNY. Dengan semangat perbaikan dan komitmen bersama, UKM Bola Basket UNY dapat meraih prestasi gemilang dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan olahraga bola basket di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldapit, E., & Suharjana, S. (2019). CIPP evaluation model for the coaching program of running athletes. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(2), 104-116. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/petier.v1i2.10>.
- Alqahtani, K. (2016). Decision-oriented evaluation: A review of various models of evaluation. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 7(5), 929-391. Retrieved from.
- Akmal, A. Z., Sulaiman, S., & Hartono, M. (2019). Evaluation of Futsal Training Program in North Sumatera. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(5), 157-162.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, S & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aziz, S., Mahmood, M., Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for QualityEvaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*. 5. 189-206.
- Azwar, S. (2015). *Fungsi dan Pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bennie, Andrew. O'Connor, Donna. (2012). “*Coach-athlete Relationships : A Qualitative Study of Professional Sport Team in Australia*”. *International Journal of Sport and Healty Science*, Vol.10(2): 58-64.
- Bernardine R.Wirjana, (2007). Mencapai Manajemen Berkualitas. Yogyakarta : ANDI OFFSET
- Budiwanto, S. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UM Pres.
- Collinsa. D., & Baileyc. R. (2013) Scienciness' and the allure of second-hand strategy in talent identification and development. *International Journal of Sport Policy and Politics*. Vol. 5, No. 2
- Divayana, D. G. H., Sudirtha, I. G., & Gading, I. K. (2020). Application design of countenance evaluation based on Tri Hita Karana-Aneka for evaluating the

- students' computer capability and students' character. *Cogent Psychology*, 7(1), 1773095.
- FIBA. (2018). *Official Basketball Rules*. Switzerland: Fiba Central Board.
- Fitzpatrick, L.J., Sanders, R.J., Blaine R. Worthen, R.B. (2011). Program evaluation. New York, USA: Pearson.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harsuki. (2003). *Manajemen Olahraga. Dalam Harsuki & Soewatini Elias (Eds.), Perkembangan Olahraga Terkini (P. 117 – 165)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hogan R. Lance. (2007). The Historical Development Of Program Evaluation: Exploring The Past And Present. *Journal of Workforce Education and Development*, Volume II, Issue 4 – Fall
- Hung, Pham Viet. (2020). *Current situation of participation in student clubs of the sport management students in Bac Ninh sport University-Vietnam*. *International Journal of Physical Education, Sports and Health* 2020; 7(2): 32-35.
- Juliandi; Yudy Hendrayana, Amung Ma'mun. (2019). *Evaluation of Sports Governance in Improving Achievement Sport. 4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)*.
- Kristianto Wibowo. (2017). *Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kurniawan, Faidillah. (2010). *Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY*.
- Malayu, Hasibuan. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi aksara.
- Moreno, Shyla O. (2022). *Management of sports program and performance of athletes*. *International Journal of Physical Education, Sports and Health* 2022; 9(3): 260-265.
- Muhaimin, Muhammad. (2013). *Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product)*.
<https://www.kompasiana.com/muhaiminmoh/552ab300f17e611530d62496/model-evaluasi-cipp-context-input-process-product>

- Norris. J. M. (2016). Language Program Evaluation. *The Modern Language Journal* Georgetown University Department of Linguistics 421 37th St. NW, Box 571051.
- Odeke, Timothy. (2019). *Sports Management And The Promotion Of Basketball In Uganda: A Case Study Of The Federation Of Uganda Basketball Associations*. Uganda : Nkumba University.
- Oliver, Jon. (2007). *Basketball fundamental*. USA: Human kinetics
- Phuong, Nguyen Thi Xuan. (2019). *Current Situation of Local Sports Management in The Urban Area of Vietnam*. *International Journal of Physical Education, Sports and Health* 2019; 6(3): 169-171.
- Prabu, Dinda Ayu Puspita; Taufiq Hidayah; Nasuka. (2021). *Evaluation of Basketball Sports Achievement Coaching Program at the Bangau Club Palembang City South Sumatera Indonesia*. *Journal of Physical Education and Sports*; 10 (1) (2021) : 25-30.
- Rahmat, Zikrur; Irfandi. (2019). *Evaluation of Management Training Athletic Sports Club of Run, Jump and Floor in Sport and Youth Office (Diaspora) Aceh*. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal Volume 2, No 2, May 2019, Page: 321-329*.
- Sembiring, Sri Ulinta; Soegiyanto; Donny Wira Yudha. (2020). *Management of Sports Development Achievement of the Indonesian National Sports Committee Karo Regency, North Sumatra Province*. *Journal of Physical Education and Sports*; 9 (3) (2020) : 282–288.
- Sinclair, M.B. (2012). Utilizing Stufflebeam's CIPP model to evaluate an adult degree completion program. Proquest: UMI Dissertation Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Depdikbud.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP model for evaluation. In *International Handbook of Educational Evaluation* (pp. 31–62). https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., ... & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif kualitatif, kombinasi)*. Bandung : Alfabeta.

- Suharno H.P. (1986). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta.
- Sumiyarsono, Dedy. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tokmak, H.S., Baturay, H.M., & Fadde, P.. (2013). Applying the context, Input, Process, Product evaluation model for evaluation, research, and redesign of an online master's program. *The international Review of Research In Open and Distance Learning*. Vol. 14, No.3.
- Ulum, Miftachul. (2018). *Buku Ajar Mata Kuliah MUK I (Manajemen Unit Kerja I : Manajemen Organisasi)*. Malang : Stikes Widya Cipta Husada.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
- Wibowo, 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the context, input, process, and product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57-84.

Lampiran

Pedoman Observasi

- a. Terdiri atas beberapa item yang akan diamati dalam table
- b. Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati keaktifan UKM Bola Basket UNY
- c. Hasil observasi digunakan sebagai latar belakang penelitian

No.	Item yang akan diamati sesuai dengan variabel	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Apakah UKM Bola Basket UNY aktif mencari informasi terkait event/ kejuaraan?	UKM Bola Basket UNY telah mencari event/ kejuaraan yang terdekat
2.	Apakah UKM Bola Basket aktif mengikuti event/ kejuaraan?	UKM Bola Basket UNY masih aktif dalam mengikuti event/ kejuaraan
3.	Berapa kali dalam satu tahun UKM Bola Basket mengikuti kejuaraan?	UKM Bola Basket UNY memiliki target untuk mengikuti kejuaraan sebanyak-banyaknya, yang tertinggi adalah LIMA Basketball
4.	Apakah kendala UKM Bola Basket tidak mengikuti event/ kejuaraan bola basket secara teratur?	Tidak ada kendala yang berarti, hanya kesulitan apabila event kejuarannya di luar Yogyakarta
5.	Bagaimana pelatih dalam membuat program latihan?	Pelatih UKM Bola Basket UNY telah membuat program Latihan dengan asisten pelatih
6.	Apakah penyebab utama UKM Bola Basket mengikuti event setahun hanya 1 kali?	Kurangnya kesadaran dan rasa memiliki dari para atlet UKM Bola Basket UNY

Instrument Penelitian

A. Angket Penelitian Pengurus

Angket Pengurus UKM Bola Basket UNY

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar- benarnya.
3. Ada empat skor jawaban yang ada di kolom angket, yaitu:
1= sangat tidak setuju
2= tidak setuju
3= setuju
4= sangat setuju
4. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan UKM Bola Basket UNY.

B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : _____
4. Jabatan : _____
5. No Hp/WA : _____

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
<i>Context</i>							
1	Latar belakang Program	a. Struktur Kepengurusan	1) Program pembinaan yang baik merupakan cerminan dari struktur pengurusan yang				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			baik				
			2) Program pembinaan di UKM Bola Basket UNY mencerminkan struktur pengurusan yang baik				
			3) Segala komponen penunjang guna kelancaran program pembinaan prestasi sudah dilakukan secara maksimal				
		b. Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang	4) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka pendek dan jangka panjang sudah berjalan dengan baik				
			5) Masih ada kesenjangan antara sistem pembinaan prestasi yang sudah dibuat secara teoritis dengan pelaksanaan dilapangan				
		c. Strategi pembinaan atlet	6) Strategi pembinaan yang baik akan menghasilkan atlet dengan kualitas yang baik				
			7) Atlet dengan kualitas baik belum tentu dihasilkan dari				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			program pembinaan yang baik				
2	Tujuan program pembinaan	a. Visi dan Misi UKM Bola Basket UNY	8) Semua pengurus di UKM Bola Basket UNY mengerti akan Visi dan Misi				
			9) Tujuan program pembinaan sudah sesuai dan tercapai dengan baik sesuai dengan visi dan Misi UKM Bola Basket UNY				
		b. Target juara	10) Target juara merupakan tujuan program pembinaan prestasi				
3	Program pembinaan	a. Pembinaan pemanduan bakat	11) Pemanduan bakat merupakan salah satu dari proses program pembinaan prestasi				
			12) Semakin optimal prestasi yang diraih maka semakin baik kualitas program tersebut				
			13) Prestasi merupakan tolak ukur dari suatu program pembinaan prestasi				
Input							
1	Atlet	a. rekrutmen atlet	14) proses rekrutmen masih terkendala SDM yang kurang				
			15) rekrutmen atlet masih kurang				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			dalam cabang olahraga bola basket				
			16) rekrutmen terkendala karena IPTEK yang kurang baik				
2	Pelatih	a. pembuatan program latihan	17) Pelatih membuat program latihan sendiri				
			18) Latihan yang dilakukan di lapangan telah sesuai dengan program yang disusun oleh pelatih				
			19) Dengan program yang ada ini telah mampu meningkatkan kemampuan atlet dengan optimal				
			20) Pemilihan pelatih dilakukan dengan prosedur yang ada				
		b. Seleksi pelatih	21) Pengurus mempunyai hak penuh atas pemilihan pelatih dalam cabang olahraga bola basket				
			22) Ada minimal lisensi kepelatihan yang harus dimiliki oleh calon pelatih				
			23) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				
		c. Kualitas pelatih	24) Sertifikat				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			kepalatihan yang dimiliki pelatih mampu menjamin prestasi atlet				
3	Sarana dan prasarana	a. Standar kelengkapan	25) Sarana dan prasarana yang dimiliki telah sesuai dengan standar kelengkapan yang telah ditentukan				
			26) Masih terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai				
		b. Kelengkapan sarana dan prasarana	27) Sarana dan prasarana pada cabang bola basket sudah memadai				
			28) Letak geografis kampus UNY mendukung sarana dan prasarana				
4	Pendanaan	a. Pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan	29) Belum ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet sampai dengan pemusatan latihan				
			30) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah tersusun pada program				
		b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	31) Dana yang diberikan sesuai untuk pemeliharaan sarana dan				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			prasarana				
			32) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana				
		c. Pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana	33) Pengurus sudah menyiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana				
		d. Kesejahteraan atlet, pelatih	34) Standar honor pelatih telah ditetapkan oleh kampus				
			35) Pelatih menerima dana sesuai dengan prestasi yang dicapainya				
			36) Dana kesejahteraan untuk pelatih masih kurang				
			37) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang				
			38) Kampus mendanai setiap kegiatan atlet				
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	39) Orang tua memberikan izin altel untuk mengikuti proses Latihan				
			40) Hubungan pengurus, pelatih dengan orang tua atlet terjalin dengan baik				
			41) Orang tua memberikan				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			motivasi kepada atlet dalam proses pengembangannya				
			42) Orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus dan pelatih pada saat pross Latihan dan pembinaan				
<i>Process</i>							
1	Pelaksanaan program pembinaan prestasi	a. Pelaksanaan program prestasi	43) Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik				
			44) Pelaksanaan program pembinaan prestasi telah dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan				
2	Monitoring	b. Pelaksanaan monitoring	45) Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran program pembinaan prestasi yang dilaksanakan				
			46) Monitoring dilakukan secara rutin oleh pengawas dalam pembinaan				
<i>Product</i>							
1	Prestasi	a. Tingkat wilayah	47) Prestasi di tingkat wilayah sudah optimal				
			48) Prestasi di tingkat				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			nasional sudah optimal				

Komentar :

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi UKM Bola basket UNY. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.

B. Angket Penelitian Pelatih

Angket Pelatih UKM Bola Basket UNY

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar- benarnya.
3. Ada empat skor jawaban yang ada di kolom angket, yaitu:
1= sangat tidak setuju
2= tidak setuju
3= setuju
4= sangat setuju
4. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan UKM Bola Basket UNY.

B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : _____
4. Jabatan : _____
5. No Hp/WA : _____

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
<i>Context</i>							
1	Latar belakang program	a. Struktur kepengurusan	1) Program pembinaan prestasi yang baik merupakan cerminan dan struktur pengurus yang baik 2) Program pembinaan prestasi terdiri dari				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			seperangkat program yang disusun secara sistematis				
		b. Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang	3) Program pembinaan yang dilakukan pada jangka pendek dan jangka panjang sudah berjalan dengan baik				
			4) Masih ada kesenjangan antara sistem pembinaan prestasi yang sudah dibuat secara teoritis dengan pelaksanaan di lapangan				
		c. Strategi pembinaan atlet	5) Strategi pembinaan yang baik akan menghasilkan atlet dengan kualitas yang baik				
			6) Atlet dengan kualitas baik belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik				
2	Tujuan program	a. Visi dan misi UKM Bola Basket UNY	7) Tujuan program pembinaan sudah sesuai dan tercapai dengan baik sesuai dengan visi dan misi UKM Bola Basket UNY				
		b. Target juara	8) Target juara merupakan tujuan program pembinaan prestasi				
			9) Pencapaian prestasi sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan prestasi				
3	Program	a. Pembinaan	10) Pemanduan bakat				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
		pembinaan	pemanduan bakat	merupakan salah satu proses dalam program pembinaan prestasi			
			11) Atlet yang teridentifikasi bakat akan lebih difokuskan dalam latihan				
			b. Pembinaan prestasi	12) Semakin optimal prestasi yang diraih maka semakin baik kualitas program tersebut			
				13) Prestasi merupakan tolak ukur dari suatu program pembinaan prestasi			
Input							
1	Atlet	a. Rekrutmen atlet	14) Proses rekrutmen masih terkendala SDM yang kurang				
			15) Rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga bola basket				
			16) Rekrutmen terkendala karena IPTEK yang kurang baik				
2	Pelatih	b. Program Latihan jangka Panjang dan jangka pendek	17) Program Latihan dibuat sendiri oleh pelatih				
			18) Penerapan program latihan di lapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			19) Dengan program Latihan yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal				
			20) Pelatih mampu menjalin hubungan yang baik antara atlet satu sama lain menjadi sebuah keluarga				
			21) Pelatih membuat kegiatan di luar program Latihan untuk lebih mengenal karakteristik atlet				
			22) Pelatih terlebih dahulu menyampaikan rencana program Latihan kepada atlet				
		c. Seleksi pelatih	23) Pemilihan pelatih dilakukan dengan prosedur yang ada				
			24) Pengurus mempunyai hak penuh atas pemilihan pelatih dalam cabang olahraga bola basket				
			25) Ada minimal lisensi kepelatihan yang harus dimiliki oleh calon pelatih				
		d. Kualitas pelatih	26) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			atlet				
			27) Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih mampu menjamin prestasi atlet				
			28) Pengalaman yang dimiliki oleh pelatih merupakan aspek penting dalam proses pembinaan prestasi ini				
3	Sarana dan prasarana	a. Standar kelengkapan	29) Sarana dan prasarana yang dimiliki telah sesuai dengan standar kelengkapan yang telah ditentukan				
			30) Masih terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai				
		b. Kelengkapan sarana dan prasarana	31) Sarana dan prasarna pada cabang olahraga bola basket sudah memadai				
			32) Letak geografis kamus UNY mendukung sarana dan prasarana				
4	Pendanaan	a. Pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan	33) Belum ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet sampai dengan pemusatan latihan				
			34) Anggaran dana				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			difokuskan pada hal-hal yang telah tersusun pada program				
		b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	35) Dana yang diberikan telah sesuai untuk pengadaan sarana dan prasarana				
			36) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana				
		c. Pendanaan pemeliharaan	37) Pengurus sudah menyiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana				
			38) Dana yang diberikan sudah cukup untuk pemeliharaan sarana dan prasarana				
		d. Kesejahteraan atlet, pelatih	39) Standar gaji pelatih telah ditetapkan oleh pemerintah				
			40) Pelatih menerima dana sesuai dengan prestasi yang dicapainya				
			41) Dana kesejahteraan untuk pelatih masih kurang				
			42) Dabar kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang				
			43) Pihak kampus				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	mendanai setiap kegiatan atlet				
			44) Orang tua memberikan izin atlet untuk mengikuti proses latihan				
			45) Hubungan pengurus, pelatih dengan orang tua atlet terjalin dengan baik				
		b. pengawasan	46) Orang tua memberikan motivasi kepada atlet dalam proses pengembangannya				
			47) orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus dan pelatih pada saat proses Latihan dan pembinaan				
<i>Process</i>							
1	Pelaksanaan program latihan	a. Program Latihan jangka pendek dan jangka panjang	48) program Latihan telah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai				
			49) belum tercapainya hasil yang maksimal sesuai dengan program Latihan yang telah dilakukan				
		b. Persiapan umum	50) Saran dan masukan dari pengurus serta pelatih dapat memberikan motivasi lebih sebelum menjalani				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			pertandingan				
		c. Persiapan khusus	51) Persiapan psikologis mental atlet sudah baik				
			52) Persiapan dari aspek fisik atlet sudah baik				
			53) Persiapan dari segi taktik atlet sudah baik				
		d. Pra kompetisi	54) Memberikan waktu istirahat yang cukup untuk atlet sebelum menjalani kompetisi utama				
			55) Kurangnya waktu sparing yang dilakukan sebelum menjalani kompetisi utama				
		e. Kompetisi utama	56) Kompetisi utama merupakan akhir dari program Latihan yang telah dilakukan				
2	Pelaksanaan program pembinaan prestasi	a. Pelaksanaan program prestasi	57) Pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik				
			58) Pelaksanaan program pembinaan prestasi telah dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan				
3	Monitoring	a. Pelaksanaan monitoring	59) Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			program pembinaan prestasi yang dilakukan				
			60) Monitoring dilakukan secara rutin oleh pengawas dalam proses pembinaan				
<i>Product</i>							
1	Prestasi	a. Tingkat wilayah	61) Prestasi di tingkat wilayah sudah optimal				
		b. Tingkat nasional	62) Prestasi di tingkat nasional sudah optimal				

Komentar :

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi UKM Bola basket UNY. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.

C. Angket Penelitian Atlet

Angket Atlet UKM Bola Basket UNY

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenar- benarnya.
3. Ada empat skor jawaban yang ada di kolom angket, yaitu:
1= sangat tidak setuju
2= tidak setuju
3= setuju
4= sangat setuju
4. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan UKM Bola Basket UNY.

C. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : _____
4. Jabatan : _____
5. No Hp/WA : _____

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
<i>Context</i>							
1	Latar belakang program	a. Struktur kepengurusan	1) Program pembinaan prestasi yang baik merupakan cerminan dan struktur pengurus yang baik 2) Program pembinaan prestasi terdiri dari				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			seperangkat program yang disusun secara sistematis				
		b. Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang	3) Program pembinaan yang dilakukan pada jangka pendek dan jangka panjang sudah berjalan dengan baik				
			4) Masih ada kesenjangan antara sistem pembinaan prestasi yang sudah dibuat secara teoritis dengan pelaksanaan di lapangan				
		c. Strategi pembinaan atlet	5) Strategi pembinaan yang baik akan menghasilkan atlet dengan kualitas yang baik				
			6) Atlet dengan kualitas baik belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik				
2	Tujuan program	c. Visi dan misi UKM Bola Basket UNY	7) Tujuan program pembinaan sudah sesuai dan tercapai dengan baik sesuai dengan visi dan misi UKM Bola Basket UNY				
		d. Target juara	8) Target juara merupakan tujuan program pembinaan prestasi				
			9) Pencapaian prestasi sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan prestasi				
3	Program	c. Pembinaan	10) Pemanduan bakat				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			pemanduan bakat	merupakan salah satu proses dalam program pembinaan prestasi			
			11) Atlet yang teridentifikasi bakat akan lebih difokuskan dalam latihan				
			d. Pembinaan prestasi	12) Semakin optimal prestasi yang diraih maka semakin baik kualitas program tersebut			
				13) Prestasi merupakan tolak ukur dari suatu program pembinaan prestasi			
Input							
1	Atlet	a. Rekrutmen atlet	1) Proses rekrutmen masih terkendala SDM yang kurang				
			2) Rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga bola basket				
2	Pelatih	b. Program Latihan jangka Panjang dan jangka pendek	3) Program Latihan dibuat sendiri oleh pelatih				
			4) Penerapan program latihan di lapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih				
			5) Pelatih mampu menjalin hubungan yang baik antara atlet				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			satu sama lain menjadi sebuah keluarga				
			6) Pelatih terlebih dahulu menyampaikan rencana program Latihan kepada atlet				
		c. Seleksi pelatih	7) Pelatih sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter atlet				
		d. Kualitas pelatih	8) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				
			9) Selain lisensi dan sertifikat kepeltihan, pengalaman menjadi seorang atlet merupakan aspek penting dalam proses Latihan pembinaan prestasi				
			10) Pelatih merupakan inspirasi bagi atlet untuk lebih termotivasi lagi dalam pencapaian prestasi				
3	Sarana dan prasarana	c. Standar kelengkapan	11) Masih banyak terdapat sarna dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan				
		d. Kelengkapan sarana dan prasarana	12) Sarana dan prasarna pada cabang olahraga				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
4	Pendanaan		bola basket sudah memadai				
		e. Pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan	13) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah tersusun pada program				
		f. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	14) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana				
		g. Pendanaan pemeliharaan	15) Anggaran dana belum tersalurkan secara menyeluruh untuk pemeliharaan sarana dan prasarna				
		h. Kesejahteraan atlet, pelatih	16) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang				
5	Dukungan orang tua	c. Motivasi atlet	17) Dukungan dari kempus dan pengurus sangat baik dalam pendanaan				
			18) Hubungan pengurus, pelatih dengan orang tua atlet terjalin dengan baik				
		d. pengawasan	19) Orang tua memberikan motivasi kepada atlet dalam proses pengembangannya				
			20) orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus dan				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			pelatih pada saat proses Latihan dan pembinaan				
<i>Process</i>							
1	Pelaksanaan program latihan	a. Program Latihan jangka pendek dan jangka pankang	21) program Latihan telah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan prestasi				
			22) belum tercapainya hasil yang maksimal sesuai dengan program Latihan yang telah dilakukan				
			23) atlet merasa bosan dengan program Latihan yang telah diberikan oleh pelatih				
		b. Persiapan umum	24) Saran dan masukan dari pengurus serta pelatih dapat memberikan motivasi lebih sebelum menjalani pertandingan				
		c. Persiapan khusus	25) Persiapan psikologis mental atlet sudah baik				
			26) Persiapan dari aspek fisik atlet sudah baik				
			27) Persiapan dari segi taktik atlet sudah baik				
		d. Pra kompetisi	28) Memberikan waktu istirahat yang cukup untuk atlet sebelum				

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
			menjalani kompetisi utama				
			29) Kurangnya waktu sparing yang dilakukan sebelum menjalani kompetisi utama				
		e. Kompetisi utama	30) Kompetisi utama merupakan akhir dari program Latihan yang telah dilakukan				
		f. Transisi	31) Adanya kegiatan rekreasi setelah mengikuti kompetisi utama				
			32) Waktu istirahat yang diberikan setelah mengikuti kompetisi utama sudah cukup untuk memulihkan kondisi fisik atlet				
2	Monitoring	a. Pelaksanaan monitoring	33) Telah dilakukan secara rutin oleh pengurus pada proses latihan				
<i>Product</i>							
<i>Product</i>							
1	Prestasi	a. Tingkat wilayah	34) Prestasi di tingkat wilayah sudah optimal				
		b. Tingkat nasional	35) Prestasi di tingkat nasional sudah optimal				

Komentar :

Tuliskan komentar pada kolom yang ada di bawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal pada program pembinaan prestasi

UKM Bola basket UNY. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menuntut responden sangat penting.



5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara

- a. Terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada orang tua atlet.
- b. Pedoman observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui proses wawancara yang akan direkam menggunakan alat perekam suara.
- c. Hasil wawancara akan ditulis peneliti dalam kolom jawaban sebagai data hasil penelitian.

Wawancara untuk Pengurus

No.	Pertanyaan	Jawaban
<i>Context</i>		
1.	Apakah peran UKM Bola Basket UNY berjalan dengan baik?	
2.	Adakah program pembinaan yang disusun oleh pengurus?	
3.	Bagaimana pembinaan prestasi olahraga UKM Bola Basket UNY?	
<i>Input</i>		
1.	Apakah pengurus yang menentukan perekrutan seorang pelatih?	
2.	Apakah ada persyaratan dalam menjadi seorang pelatih?	
3.	Bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan kualitas pelatih?	
4.	Dari manakah sumber dana yang di dapat untuk mengelola UKM Bola basket UNY?	
5.	Apakah dana yang digunakan untuk	

No.	Pertanyaan	Jawaban
	pembinaan olahraga bola basket sudah optimal?	
<i>Process</i>		
1.	Apakah proses pembinaan dilakukan sendiri oleh UKM Bola Basket UNY atau ada unsur unsur lain yang membantu?	
2.	Apakah proses sosialisasi mengenai UKM Bola Basket UNY sudah optimal?	
3.	Adakah kesulitan dalam proses pembinaan?	
<i>Product</i>		
1.	Prestasi apa saja yang telah dicapai oleh UKM Bola Basket UNY?	

Wawancara untuk Pelatih

No.	Pertanyaan	Jawaban
<i>Context</i>		
1.	Apakah pelatih masuk dalam struktur program pembinaan UKM Bola Basket UNY?	
2.	Apakah pelatih ikut serta dalam proses pembinaan prestasi UKM Bola Basket UNY?	
3.	Apakah pelatih memiliki target dalam proses pembinaan prestasi olahraga bola basket	
<i>Input</i>		
1.	Apakah pelatih menawarkan diri atau mengikuti tes di UKM Bola Basket UNY?	
2.	Apakah pelatih diberi kewenangan dalam pemilihan atlet bola basket?	
3.	Apakah kriteria dalam pemilihan atlet?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi stanar kelayakan?	
<i>Process</i>		
1.	Apakah proses program Latihan sejalan dengan program yang telah disusun?	
2.	Apakah tersedia program latihan berbeda terhadap kategori perlombaan?	
3.	Adakah kesulitan saat pelaksanaan program pembinaan prestasi olahraga bola basket?	
4.	Apakah proses program pembinaan ini diawasi oleh berbagai pihak dari kampus?	
<i>Product</i>		
1.	Apakah target dalam perencanaan program pembinaan dapat dicapai?	

Wawancara untuk Atlet

No.	Pertanyaan	Jawaban
<i>Input</i>		
1.	Apakah pelatih dipilih oleh atlet atau telah ditentukan oleh pengurus?	
2.	Apakah pelatih yang ada sudah memiliki kualitas yang mendukung?	
3.	Apakah proses masuk untuk menjadi atlet bola basket sangat sulit?	
4.	Apakah beutuhan atlet-atlet telah dipenuhi?	
5.	Apakah keluarga mengizinkan untuk menjadi atlet bola basket	
<i>Process</i>		

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebelum proses Latihan, apakah ada arahan mengenai program latihan?	
2.	Apakah merasa nyaman menjadi atlet UKM Bola Basket UNY	
3.	Apakah yang menjadi kendala selama mengikuti proses program pembinaan prestasi?	
<i>Product</i>		
1.	Seberapa jauh prestasi yang sudah didapatkan?	
2.	Sudah sampai tingkat mana pencapaian prestasi?	

6. Pedoman Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Unit Kegiatan

Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta

Tujuan dokumentasi ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Program pembinaan UKM Bola Basket
- b. Pelaksanaan latihan
- c. Sarana dan Prasarana

No.	Dokumentasi	Deskripsi Hasil Dokumentasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Pelaksanaan Latihan			
2.	Sarana			
3.	Prasarana			
4.	Hasil Kejuaraan/ Prestasi			
5.	Susunan Organisasi			
6.	Program Latihan			

Catatan documenter :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Maret 2023
Dokumenter

7. Panduan Observasi

No	Aspek yang akan Diungkap	Kriteria yang Diamati
1.	Perencanaan program pembinaan dan pembinaan	Ada visi misi yang jelas
		Tujuan program pembinaan yang jelas
		Ada program pembinaan yang jelas
2.	Sumber daya manusia	Pengurus
		Pelatih
		<ul style="list-style-type: none"> a. Usia b. Tingkat Pendidikan c. Pengalaman d. Sertifikat e. Kebugaran jasmani
		<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan atlet a. Usia b. Tingkat Pendidikan c. Pengalaman d. Sertifikat e. Kebugaran jasmani
3.	Sarana dan prasarana	Tempat dan peralatan latihan
4.	Program Latihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Program jangka pendek b. Program jangka menengah c. Program jangka panjang
5.	Pendanaan	Sumber dana
6.	Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi antar pengurus dan pelatih b. Koordinasi antara pelatih dengan atlet c. Koordinasi antara orang tua dan atlet
7.	Prestasi	Prestasi atlet dalam mengikuti turnamen/kompetisi

LEMBAR PERSETUJUAN

**Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa
Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta**

Restu Wahyuni

NIM. 21611251065

**Proposal tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna
mendapatkan gelar Magister Keolahragaan**

Menyetujui untuk diajukan pada Ujian Proposal Tesis

Pembimbing



**Prof. Dr. Yudik Prasetyo S.Or., M.Kes.
NIP: 198208152005011002**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA BOLA BASKET UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Restu Wahyuni

NIM: 21611251065

Dipertahankan di depan Tim Pengaji Proposal Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 24 Februari 2023

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
(Pembimbing/Ketua Pengaji)

TIM PENGUJI



21 - 03 - 2023

Dr. Drs. Sumarjo, M.Kes.
(Sekretaris/Pengaji)



21 - 03 - 2023

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.AIFO
(Pengaji Utama)



21 - 03 - 2023

Yogyakarta, 21 Maret 2023
Program Studi S2 Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta
Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.147/UN34.16/KM.07/2023

28 Maret 2023

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

Dr. Cerika Rismayanti, M.Or.

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Restu Wahyuni

NIM : 21611251065

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.

Judul : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa
Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapan terimakasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
dan Alumni



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.148/UN34.16/KM.07/2023

28 Maret 2023

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

Dr. Abdul Alim, M.Or.

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Restu Wahyuni

NIM : 21611251065

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.

Judul : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa
Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
dan Alumni

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.149/UN34.16/KM.07/2023

28 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : Restu Wahyuni

NIM : 21611251065

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.

Judul : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan

Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001





SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Ilmu Keolahragaan
Instansi Asal : FIKK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket
Universitas Negeri Yogyakarta

dari mahasiswa:

Nama : Restu Wahyuni

NIM : 21611251065

Prodi : S2-Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum-siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1. Angket sudah sesuai berdasarkan responden yang akan dijadikan sampel penelitian
2. Untuk kusioner pelatih bisa ditambahkan tentang program latihan, target latihan dan ketercapaian target UKM di Tahun 2023

Pertanyaan jangan terlalu banyak sehingga responden tidak bosan dalam menjawab
dan mendapatkan hasil yang diinginkan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2023
Validator,

Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or
NIP 19830127 200604 2 001



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIKK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket
Universitas Negeri Yogyakarta

dari mahasiswa:

Nama : Restu Wahyuni
NIM : 21611251065
Prodi : Program Magister Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum~~ siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa
saran sebagai berikut:

1. Jumlah Butir Pernyataan/Angket untuk Pelatih dan Pengurus perlu disederhanakan
namun tidak mengurangi tujuan penelitian.
2. Perlu dituliskan identitas peneliti pada tiap-tiap instrumen (Judul penelitian, nama
mahasiswa, NIM, prodi)
3. Identitas Responden perlu ditambahkan asal prodi dan fakultas. Demi kerahasiaan
dan kenyamanan jawaban responden, nama responden sebaiknya tidak ditulis
secara eksplisit.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2023
Validator,

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1418/UN34.16/PT.01.04/2023

11 Juli 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Restu Wahyuni
NIM : 21611251065
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 3 April - 27 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.